

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI
PADA SISWA KELAS XI SMA YPK MEDAN TAHUN
PEMBELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

T. BERKAH NILA SARI NPM. 2002040030



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 23 April 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : T. Berkah Nila Sari
N.P.M : 2002040030
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsuvurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Isthifa Kemal, S.S., M.Pd.

1.

2. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

2.

3. Dr. Edy Suprayetno, S.Pd., M.Pd.

3.



**FAKULTAS MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMTRA UTARA
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : T.Berkah Nila Sari
NPM : 2002040030
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray
Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI
YPK Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Sudah layak disidangkan.

Medan 7 Januari 2025

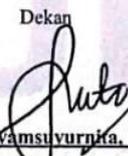
Disetujui oleh:

Pembimbing

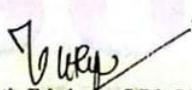

Dr. Edy Supravetno, M.Pd.

Diketahui oleh

Dekan


Dra. Hj. Swamsu Yurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Mutia Febriyaha, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umu.ac.id> E-mail: fkip@umu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : T. Berkah Nila Sari
NPM : 2002040030
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
6/Desember 2024	- Cover - Kata Pengantar		
7/Desember/2024	- Daftar isi - Daftar Gambar		
10/Desember/2024	- Latar belakang Bab I		
11/Desember/2024	- Bab III Teknik Analisis Data		
12/Desember/2024	Bab IV Hasil penelitian		
13/Desember/2024	Bab IV Pembahasan		
16/Desember/2024	Bab V Kesimpulan		
17/Desember/2024	ACC Skripsi		

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 17 Januari 2025
Dosen Pembimbing

Dr. Edy Suprayetno, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : T. Berkah Nila Sari
NPM : 2002040030
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stray Two Stray* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

T. BERKAH NILA SARI

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

T Berkah Nila Sari. NPM 2002040030. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA YPK Medan yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 80 siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI-1 ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan XI-2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 54 siswa. Metode penelitian ini menggunakan penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan desain kontrol pasca-tes. Instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur keberhasilan model ini adalah tes tertulis dalam bentuk esai. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* rata-rata 52,41 termasuk ke dalam kategori sangat kurang atau gagal. Sedangkan kemampuan menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* rata-rata 87,61 termasuk ke dalam kategori baik. Berdasarkan uji t diketahui nilai *thitung* > *ttabel* yaitu $16,568 > 2,048$ dengan ini hipotesis terbukti diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* terhadap kemampuan menulis eksplanasi pada siswa kelas XI SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*, Kemampuan Menulis, Teks Eksplanasi.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbi 'alamin segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada manusia sehingga dapat berfikir dan merasakan segalanya. Satu dari banyak nikmat adalah mampunya peneliti dalam menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024”**.

Skripsi Penelitian ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas serta salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah kepada umat-Nya untuk membimbing umat manusia ke jalan yang diridhoi Allah Swt.

Peneliti menyadari bahwa banyak mengalami kesulitan dalam melaksanakan penelitian ini. Namun, berkat usaha, bimbingan, motivasi dan dukungan dari dosen, keluarga, dan teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan sebaik mungkin.

Oleh Karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada orang tua penelitian yaitu Ayahanda **T. M Billy Awady** dan Ibunda **Susilawati** yang telah

merawat, membesarkan, mendidik dan memberikan kasih sayang yang tulus. Selanjutnya tidak lupa juga peneliti sampaikan terima kasih kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Assoc. Prof. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Assoc. Prof. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Assoc Prof. Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Dr. Edy Suprayetno, M.Pd.**, selaku Dosen Pembimbing saya yang telah bersedia banyak meluangkan waktu serta arahan dan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh Dosen FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Bahasa yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalani studi.
8. Pegawai dan Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas yang banyak membantu penulis dalam memberikan informasi akademik dan membantu penulis selama pendidikan di Falkutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatra Utara.

9. Adik-adik tersayang **T. Amalia Sri Intan Rezeky** dan **T. Attala Rasqa Ramadhan**, yang telah mendukung dan memberikan peneliti semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Saudara **Muhammad Seftian Sayhrul Khair** yang memberikan semangat, dukungan, dan perhatian yang penuh dalam memberikan motivasi dan kepedulian untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat peneliti **Tri Handayani, Arni Andriani, dan Sefildah Dwi Fahrisya** yang telah memberikan semangat, dukungan, dan perhatian yang penuh dalam memberikan motivasi dan kepedulian terhadap peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman Seperjuangan **Yulia Afni, Eva juliani, Ramah Atika Siregar, dan Nurul Nasyahirah** yang telah mendukung dan memberikan saya semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh teman **kelas VIII A Pagi** Pendidikan Bahasa Indonesia yang sama-sama berjuang dan memberi dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih banyak untuk semua dukungan dan motivasinya.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan. Peneliti mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti

semoga dibalas Allah swt. Dengan pahala yang berlimpah dan akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Januari 2025

Penulis

T. Berkah Nila Sari
NPM: 2002040030

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kerangka Teoretis	9
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran.....	9
2.1.1.1 Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>	11
2.1.1.2 Kelebihan Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	13
2.1.1.3 Kekurangan Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	14
2.1.1.4 Langkah-langkah Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	14
2.1.2 Menulis Teks Eksplanasi.....	15
2.1.2.1 Pengertian Teks Eksplanasi.....	16

2.1.2.2 Struktur Teks Eksplanasi.....	18
2.1.2.3 Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi	19
2.1.2.4 Langkah-langkah Menyusun Teks Eksplanasi	19
2.2 Penelitian yang Relevan	20
2.3 Kerangka Konseptual	23
2.4 Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
3.1 Pendekatan Penelitian.....	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.2.1 Lokasi Penelitian	26
3.2.2 Waktu Penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.3.1 Populasi	27
3.3.2 Sampel	28
3.4 Variabel dan Defenisi Operasional.....	29
3.4.1 Variabel Penelitian	29
3.4.2 Defenisi Operasional	29
3.5 Instrumen Penelitian.....	30
3.6 Teknik Analisis Data	33
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	33
3.6.2 Statistik Inferensial (Kuantitatif).....	33
3.6.2.1 Tahap Penguji Prasyarat.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	36
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	36

4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian.....	40
4.1.2 Pengujian Persyaratan Data	44
4.1.3 Pengujian Hipotesis.....	46
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>One Group Pretest-Posttest</i> design	25
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	27
Tabel 3.3 Populasi Penelitian.....	28
Tabel 3.4 Aspek Panilaian Menulis Teks Eksplanasi	30
Tabel 3.5 Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi	32
Tabel 4.1 Data <i>Pretest</i> Siswa (Kelas Eksperimen)	36
Tabel 4.2 Data <i>Pretest</i> Siswa (Kelas Kontrol)	38
Tabel 4.3 Data <i>Posttest</i> (Kelas Eksperimen).....	38
Tabel 4.4 Data <i>Posttest</i> (Kelas Kontrol)	39
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> (Kelas Eksperimen).....	40
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> (Kelas Kontrol)	41
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> (Kelas Eksperimen).....	42
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> (Kelas Kontrol)	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas (Kelas Eksperimen)	44
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalita (Kelas Kontrol).....	45
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis (Kelas Eksperimen)	46
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis (Kelas Kontrol).....	46
Tabel 4.13 Hasil Uji t (Kelas Eksperimen)	47
Tabel 4.14 Hasil Uji t (Kelas Kontrol).....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Eksperimen).....	57
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Kontrol).....	63
Lampiran 3 Instrumen Tes	68
Lampiran 4 Soal <i>Pretest</i>	69
Lampiran 5 Soal <i>Postest</i>	72
Lampiran 6 Jawaban <i>Pretest</i>	75
Lampiran 7 Jawaban <i>Postest</i>	78
Lampiran 8 Daftar Hadir Siswa (Kelas Ekperimen)	81
Lampiran 9 Daftar Hadir Siswa (Kelas Kontrol)	82
Lampiran 10 Dokumentasi Mengajar.....	83
Lampiran 11 From K1.....	85
Lampiran 12 From K2	86
Lampiran 13 From K3	87
Lampiran 14 Berita Acara Seminar Proposal	88
Lampiran 15 Lembar Pengesahan	89
Lampiran 16 Surat Keterangan	90
Lampiran 17 Surat Pernyataan Plagiasi	91
Lampiran 18 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	92
Lampiran 19 Surat Izin Riset	93
Lampiran 20 Surat Balasan	94
Lampiran 21 Acara Bimbingan Proposal	95
Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Data <i>Pretest</i> pada (Kelas Eksperimen).....	41
Gambar 4.2 Diagram Data <i>Pretest</i> pada (Kelas Kontrol)	42
Gambar 4.3 Diagram Data <i>Posttest</i> pada (Kelas Eksperimen).....	43
Gambar 4.4 Diagram Data <i>Posttest</i> pada (Kelas Kontrol)	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri. Akibatnya, manusia harus bisa berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain, sehingga kemampuan komunikasi sangat penting bagi manusia. Peserta didik, sebagai generasi penerus bangsa, harus dibekali dengan kemampuan-kemampuan yang bermanfaat dalam kehidupan sosial mereka. Salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada peserta didik adalah kemampuan untuk menyampaikan pemikiran mereka, baik secara tertulis maupun lisan, agar mereka dapat berinteraksi dengan masyarakat (Fathurrohman:2015). Kemampuan keterampilan menulis memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pendidikan. Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide-ide ke dalam bentuk tulisan sehingga pembaca dapat memahami makna yang ingin disampaikan si penulis, dalam pelajaran bahasa Indonesia, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus dicapai setiap siswa (Supratman:2019).

Pelajaran Bahasa Indonesia dilakukan melalui pendekatan yang sesuai dengan sifat dan fungsinya. Pada dasarnya, belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi, yang memerlukan penguasaan empat aspek kebahasaan utama. Aspek-aspek tersebut adalah mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap aspek ini saling terkait dan penting dalam proses pembelajaran bahasa. Melalui penguasaan aspek-aspek tersebut, siswa diharapkan mampu berkomunikasi secara efektif dan memahami serta menghargai kekayaan bahasa dan sastra Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam pengajaran Bahasa Indonesia

haruslah mendukung tujuan tersebut, agar siswa tidak hanya terampil berbahasa, tetapi juga memiliki sikap positif terhadap penggunaannya (Idham:2021).

Salah satu keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai oleh siswa adalah aspek menulis. Menulis melibatkan kemampuan menyampaikan ide, pendapat, dan perasaan kepada orang lain melalui tulisan. Untuk menyampaikan gagasan dengan tepat, diperlukan ketepatan dalam penggunaan bahasa, termasuk kosakata, tata bahasa, dan ejaan. Pada intinya, tujuan menulis adalah sebagai sarana komunikasi dalam bentuk tertulis. Setiap bentuk tulisan memiliki tujuannya masing-masing. Oleh karena itu, siswa perlu belajar menulis dengan baik agar dapat berkomunikasi secara efektif dan jelas melalui tulisan. Ketepatan dan kejelasan dalam menulis mempermudah pemahaman pembaca terhadap apa yang ingin disampaikan oleh penulis. Penguasaan keterampilan menulis ini sangat bermanfaat bagi siswa dalam berbagai konteks, baik akademis maupun non-akademis (Nila:2018).

Namun pada faktanya, proses pembelajaran siswa masih belum optimal terutama dalam keterampilan menulis teks eksplanasi (Kholif:2021). Oleh karena pembelajaran harus menggunakan model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif dalam proses pembelajaran. Pendekatan yang tepat dapat membantu siswa lebih aktif dan terlibat, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Peningkatan partisipasi siswa juga dapat memperbaiki hasil belajar secara keseluruhan (Musdiani:2019).

Berdasarkan masalah-masalah di atas, diperlukan model pembelajaran yang mendukung suasana belajar yang menyenangkan, aktif, dan melibatkan partisipasi semua siswa. Salah satu model pembelajaran yang mungkin dapat menghasilkan kemampuan menulis menjadi lebih baik dengan menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (Irda:2021). Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* merupakan model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain. Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* ini digunakan dengan teknik dua tinggal dua tamu (Raisya:2017).

Pemilihan model yang tepat dalam pembelajaran merupakan hal yang harus betul-betul dipertimbangkan oleh guru agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat mencapai sasaran. Demikian juga siswa hendaknya diberi kesempatan berlatih pada guru menyampaikan pelajaran yang sebuah keterampilan. Pembelajaran dengan model *Two Stay Two Stray* merupakan konsep baru. Konsep belajar inilah yang diharapkan dapat mengatasi kesulitan dalam menulis teks eksplanasi siswa.

Menurut observasi dan wawancara dengan ibu Ria Lestari, S.Pd., sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI di SMA YPK Medan, ditemukan beberapa masalah utama siswa belum mampu memahami struktur teks eksplanasi yaitu (pernyataan umum, urutan penjelasan, dan kesimpulan). Terutama tidak mampu menuliskan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan baik yang terdiri dari (konjungsi kausalitas dan konjungsi kronologis). Siswa mengalami kesulitan bagaimana cara menulis langkah-langkah teks eksplanasi (menentukan tema tulisan, mengumpulkan bahan tulisan, membuat kerangka tulisan, dan mengembangkan tulisan). Selain itu, siswa juga merasa kesulitan untuk membacakan hasil tulisan mereka di depan kelas karena takut membuat kesalahan dan berbeda dari teman-temannya. Waktu yang terbatas menyebabkan siswa belum mencapai hasil belajar yang maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan

pendekatan pembelajaran yang lebih efektif untuk membantu siswa mengatasi tantangan ini dan meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik. Oleh Karena itu peneliti ingin membuat metode pengajaran dalam kegiatan menulis teks eksplanasi lebih menarik. Dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI SMA YPK MEDAN Tahun Pembelajaran 2023/2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi. Identifikasi masalah yang jelas menjadikan masalah yang terarah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi masih rendah karena kurangnya pemahaman terhadap struktur dan kosakata yang diperlukan untuk menyusun teks eksplanasi dengan baik.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide-ide mereka ke dalam tulisan yang jelas dan terstruktur, menunjukkan kurangnya keterampilan secara sistematis.
3. Siswa merasa tidak percaya diri untuk membacakan hasil tulisan mereka di depan kelas, karena disebabkan oleh ketakutan akan membuat kesalahan atau karena perasaan tidak sejalan dengan teman-teman mereka.

4. Keterbatasan waktu yang tersedia untuk pembelajaran menyebabkan siswa belum dapat mencapai hasil belajar yang optimal.
5. Perlu adanya pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik untuk membantu siswa meningkatkan minat dalam menulis.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini di batasi pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa siswa kelas XI di SMA YPK Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah berikut ini:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi kelas XI SMA YPK Medan sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi kelas XI SMA YPK Medan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA YPK Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan berikut:

1. Mendeskripsikan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA YPK Medan sebelum menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*?
2. Mendeskripsikan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA YPK Medan sesudah menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*?
3. Mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA YPK Medan?

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan seberapa besar manfaat dari hasil penulisan yang telah dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat yang tidak hanya untuk peneliti sendiri. Melainkan juga untuk pihak-pihak yang terkait di dalamnya seperti siswa, guru, dan sekolah. Manfaat penelitian ini terdiri manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis adalah manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yang bersifat teori. Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dibidang pendidikan, terutama dalam pembelajaran menulis surat pribadi. Manfaat bersifat teori diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam penentuan kebijakan sekolah.
- b. Dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yang bersifat praktis dalam pembelajaran. Manfaat praktis berkaitan dengan kontribusi praktis yang diberikan dan penyelenggaraan penelitian terhadap objek penelitian, baik individu kelompok, maupun organisasi. Dalam penelitian ini manfaat praktis bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukannya untuk memperbaiki kinerja, terutama bagi siswa, guru, dan sekolah. Manfaat praktis yang didapat melalui penelitian ini antara lain:

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan bahan kajian mengenai pembelajaran menulis teks eksplanasi dan dapat meningkatkan intraksi dalam belajar menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*, dengan adanya model ini siswa lebih aktif dan inovasi dalam belajar.

b. Bagi Siswa

Manfaat penelitian bagi siswa yaitu untuk membantu mengembangkan imajinasi dalam membuat karangan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran menulis teks eksplanasi. Dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran membangkitkan minat dan semangat siswa dalam belajar, maka

pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan berdampak positif dalam peningkatan hasil belajar.

c. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan guru tentang model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Selain itu juga bisa menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran bahasa Indonesia di sekolahnya. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi dalam pengembangan penelitian serta menumbuhkan minat budaya meneliti agar terbentuk inovasi pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoretis

2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran menurut (Putri & Syifa:2020) adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Model pembelajaran adalah suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik atau siswa. Supaya mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah di susun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara optimal, maka diperlukan suatu metode yang digunakan untuk merealisasikan model yang telah ditetapkan. Dengan demikian, bisa terjadi satu model pembelajaran menggunakan beberapa metode.

Model pembelajaran adalah suatu komponen penting pada pembelajaran dikelas, Abas Ayafah mengungkapkan alasan mengapa penting model pembelajaran didalam kelas yaitu: 1) Dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat membantu pada proses pembelajaran yang berlangsung sehingga sasaran pendidikan bisa tercapai, 2) informasi yang berguna sangat bisa dijumpai dengan menggunakan model pembelajaran bagi peserta didik, 3) Pada proses pembelajaran dibutuhkan variasi model pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat belajar bagi peserta didik sehingga menjauhkan peserta didik dari rasa bosan, 4) dengan adanya perbedaan kebiasaan cara belajar, karakteristik, dan kepribadian

peserta didik maka diperlukan perkembangan ragam model pembelajaran (Asyafah:2019).

(Julaeha & Erihardiani:2022) model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan kerja, atau sebuah gambaran sistematis untuk proses pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Artinya model pembelajaran itu seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, selama, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan pengajar serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang dirancang untuk memandu kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Model pembelajaran mencakup perangkat materi dan prosedur yang digunakan secara bersama-sama untuk menghasilkan hasil belajar yang optimal pada peserta didik. Implementasi model pembelajaran memerlukan metode yang tepat agar rencana pembelajaran dapat direalisasikan dalam kegiatan nyata.

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri yang dapat dijelaskan sebagai berikut (Rahmawati & Hidayat:2022):

1. Pembelajaran berpusat pada siswa sebagai pusat kegiatan.
2. Mendorong siswa untuk mengeksplorasi dan memecahkan masalah guna membangun, mengintegrasikan, dan menggeneralisasi pengetahuan.
3. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk menggabungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah ada.

4. Mengutamakan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.
5. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis melalui intraksi dan kolaborasi.
6. Mendorong siswa untuk menjadi pembelajar mandiri yang aktif mencari informasi dan solusi.

2.1.1.1 Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah salah satu metode kooperatif yang mendorong siswa untuk saling membantu, sehingga menciptakan kerjasama yang baik di antara mereka dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Metode ini sederhana dan fleksibel, dapat diterapkan pada berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan. Melalui pendekatan ini, siswa belajar bekerja sama secara efektif dan berbagi informasi dengan cara yang menarik dan interaktif (Aji:2021).

Menurut (Rhiantini:2017) model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* ini mampu membuat siswa yang memiliki karakter kurang aktif dalam kelas menjadi lebih aktif. Model ini menuntun siswa untuk berpindah aktif berkomunikasi bertukar informasi mengenai materi yang diamati dan diteliti. Membuat masing-masing siswa memiliki tanggung jawab menyampaikan materi yang di pelajari dan mendengarkan, mencatat dan memahami apa yang disampaikan oleh temannya yang lain untuk selanjutnya di presentasikan kedepan.

Pembelajaran *Two Stay Two Stray* atau biasa di sebut dua tinggal dua tamu adalah suatu model pembelajaran kelompok dengan kelompoknya terdiri dari 4 orang, dimana dalam pelaksanaannya dua orang harus bertamu ke kelompok lain

dan dua orang lagi bersedia menerima tamu dari kelompok lain pula (Arifin:2015). Tujuan pembagian kelompok pada pembelajaran agar siswa menjadi menjadi ketergantungan satu sama lain untuk mencapai suatu penghargaan hingga akhirnya timbul lah rasa tanggung jawab.

Sedangkan menurut (Siti:2021) model pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah salah satu pendekatan kooperatif yang bertujuan untuk menggalakkan kerja sama di antara siswa serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Model ini merupakan pendekatan yang sederhana dan dapat diterapkan di berbagai mata pelajaran serta jenjang pendidikan. Pendekatan ini dirancang untuk membantu siswa belajar bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu dalam memecahkan masalah, serta saling mendorong untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah model pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling bertukar informasi dan bekerja sama.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* memiliki iri-ciri khusus di mana kelompok yang terdiri dari 4 orang membagi tugas dengan dua orang tetap di kelompoknya dan dua orang lainnya mengunjungi kelompok lain untuk mengumpulkan informasi. Setelah itu, mereka kembali dan membagikan informasi yang telah diperoleh kepada anggota kelompoknya. Proses ini dilakukan dengan saling bertamu antar kelompok untuk bertukar informasi (Juniantari & Kusmariyatni:2019).

2.1.1.2 Kelebihan Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*

Menurut (Rofiqoh:2020) kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay-two stray* adalah sebagai berikut:

1. Dapat diterapkan pada semua kelas/tingkatan sehingga fleksibel untuk berbagai jenjang pendidikan.
2. Belajar siswa lebih bermakna karena mereka aktif terlibat dalam proses pembelajaran.
3. Lebih berorientasi pada keaktifan berfikir siswa mendorong mereka untuk berpikir kritis dan analitis.
4. Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui keterlibatan dan partisipasi aktif.
5. Memberikan kesempatan terhadap siswa untuk menentukan konsep sendiri dengan cara memecahkan masalah yang mengembangkan keterampilan berpikir mandiri.
6. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menciptakan kreatifitas dan kemampuan berkomunikasi karena siswa harus berbagi dan mendiskusikan ide.
7. Membiasakan siswa untuk terbuka terhadap teman, yang memperkuat hubungan sosial dan kerjasama antar siswa.
8. Meningkatkan motivasi belajar siswa dengan membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif.

2.1.1.3 Kekurangan Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*

Menurut (Riestiani:2017) mengungkapkan bahwa *Two Stay Two Stray* memiliki kekurangan sebagai:

1. Waktu yang dibutuhkan lebih lama karena proses berpindah dan bertukar informasi memerlukan koordinasi yang baik,
2. Kecenderungan hanya peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi yang aktif, sehingga siswa dengan kemampuan lebih rendah mungkin kurang terlibat,
3. Butuh persiapan materi dan tenaga yang lebih banyak dari guru untuk memastikan kegiatan berjalan lancar dan efektif, dan
4. Suasana kelas menjadi ribut karena interaksi antar kelompok yang intensif. Kekurangan-kekurangan ini perlu dipertimbangkan dan diatasi oleh guru untuk memastikan bahwa model pembelajaran ini dapat diterapkan dengan sukses dan memberikan manfaat.

2.1.1.4 Langkah-langkah Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*

Menurut (Rina:2017) langkah-langkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah sebagai berikut:

1. Langkah pertama guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari empat siswa. Dua siswa sebagai tamu (*Two Stay*) dan dua siswa yang lainnya tinggal di dalam kelompoknya (*Two Stray*).
2. Langkah kedua guru memberikan sub pokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing

3. Langkah ketiga kelompok beranggotakan empat orang. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir.
4. Langkah keempat setelah selesai, guru menginstruksikan dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain.
5. Langkah kelima guru menginstruksikan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke siswa yang bertamu ke kelompoknya.
6. Langkah keenam setelah siswa dirasa cukup mendapatkan informasi, siswa yang bertindak sebagai tamu, kembali ke kelompoknya untuk membagikan informasi yang diterimanya dari kelompok lain. Begitu dan seterusnya secara bergantian hingga masing-masing anggota kelompok pernah merasakan sebagai pemberi informasi (tinggal) dan penerima informasi (tamu).
7. Langkah ketujuh guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan temuan mereka dari kelompok lain, dan mempresentasikannya.

2.1.2 Menulis Teks Eksplanasi

Menulis adalah salah satu keterampilan penting yang diajarkan di sekolah dasar karena melalui menulis, siswa dapat menyampaikan ide, pemikiran, dan perasaan mereka secara tertulis kepada orang lain. Kemampuan menulis yang baik tidak hanya mempermudah siswa dalam menyampaikan gagasan dengan jelas dan efektif, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas mereka. Dengan mengasah keterampilan menulis, siswa dapat lebih terampil dalam mengkomunikasikan ide-ide mereka dan mengembangkan pemikiran analitis serta imajinasi yang lebih tajam. Menulis juga membantu siswa

untuk menyusun dan menyampaikan argumen dengan lebih terstruktur, yang merupakan keterampilan penting dalam berbagai aspek kehidupan (Angreany & Saud:2017).

Menurut (Syifa & Alvina:2022), menulis adalah aktivitas untuk menyampaikan pesan atau informasi yang bersifat produktif dan kreatif. Penulis harus memiliki kesadaran penuh dan pentingnya berempati kepada pembaca agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Ini mengharuskan penulis untuk memahami audiensnya, memilih bahasa yang tepat, dan menyusun tulisan secara menarik dan mudah dimengerti.

Menurut (Eka:2014) menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan pada masa sekarang. Keterampilan menulis tidak mudah dimiliki dan memerlukan waktu yang lama untuk memperolehnya. Dengan menulis, seseorang dapat mengekspresikan ide-ide atau gagasannya melalui bahasa tulis.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan secara tertulis kepada orang lain. Menulis tidak hanya sekadar merangkai kata-kata, tetapi juga melibatkan pemahaman audiens, kemampuan menggunakan bahasa yang tepat, serta kreativitas dalam menyampaikan pesan.

2.1.2.1 Pengertian Teks Eksplanasi

Menurut (Rini:2020) menyatakan bahwa teks eksplanasi merupakan berisi tentang proses “mengapa” dan “bagaimana” kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya yang dapat terjadi. Teks eksplanasi merupakan

sebuah karangan yang berisi penjelasan lengkap mengenai suatu topik yang berhubungan dengan fenomena baik dengan kehidupan alam maupun kehidupan sosial. Dengan demikian, teks eksplanasi merupakan sebuah karangan yang berisi tentang suatu kejadian atau peristiwa dalam suatu kehidupan. Teks eksplanasi adalah teks yang bertujuan untuk menjelaskan proses atau alasan terjadinya suatu fenomena, baik alamiah maupun sosial, sehingga pembaca dapat memahami bagaimana suatu peristiwa atau kejadian berlangsung.

Menurut (Viadona:2021) teks eksplanasi adalah jenis teks yang menjelaskan prosedur atau proses terjadinya suatu peristiwa. Dengan membaca teks tersebut, dapat memahami dengan jelas dan logis mengenai latar belakang dari peristiwa tersebut. Teks eksplanasi mengandalkan fakta dan pernyataan yang menunjukkan hubungan sebab-akibat. Sebab atau akibat dalam teks ini adalah serangkaian fakta yang disajikan menurut sudut pandang penulis. Sejalan dengan (Darmawati:2017) menjelaskan bahwa teks eksplanasi bertujuan untuk menjelaskan bagaimana proses terjadinya fenomena alam dan sosial. Teks ini fokus menjawab pertanyaan tentang mekanisme atau alasan di balik suatu kejadian.

Menurut (Priyatni & Martutik:2020), teks eksplanasi adalah jenis teks yang memberikan penjelasan tentang proses terkait dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya. Teks ini berakar dari pertanyaan mengapa dan bagaimana suatu fenomena dapat terjadi. Tujuan utama dari teks eksplanasi adalah untuk menjelaskan bagaimana suatu fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, atau budaya terbentuk atau terjadi. Teks eksplanasi didesain untuk memberikan pemahaman yang jelas dan sistematis terhadap mekanisme di balik

suatu peristiwa atau proses tertentu. Dengan menggunakan fakta dan logika, teks ini membangun hubungan sebab-akibat yang dapat dimengerti secara luas.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi adalah jenis karangan yang menjelaskan dengan detail proses dan alasan terjadinya fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, atau budaya.

2.1.2.2 Struktur Teks Eksplanasi

Menurut (Elsan:2019) menjelaskan bahwa teks eksplanasi dibentuk oleh bagian-bagian tertentu. Struktur teks eksplanasi diawali dengan pernyataan umum, urutan penjabaran, kesimpulan. Berikut penjelasannya:

1. Pernyataan Umum

Ini adalah bagian pembuka di mana topik atau fenomena yang dijelaskan diperkenalkan secara umum. Pernyataan umum ini bertujuan untuk menarik perhatian pembaca dan memberikan gambaran singkat tentang apa yang dijelaskan.

2. Urutan Penjabaran

Bagian ini berisi penjelasan mendetail tentang topik yang dibahas. Penjabaran ini biasanya disusun secara kronologis atau berdasarkan urutan yang masuk akal, seperti proses, penyebab dan akibat, atau perbandingan.

3. Kesimpulan

Bagian akhir yang menyoroti poin-poin kunci atau rangkuman dari penjabaran yang telah diberikan. Kesimpulan ini dapat mencakup implikasi dari informasi yang diberikan atau menyediakan gambaran tentang pentingnya topik yang dibahas.

2.1.2.3 Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi memiliki kaidah kebahasaan yang berbeda dengan teks lain. Sebagai teks yang termasuk dalam kategori fakta, teks eksplanasi banyak menggunakan kata-kata dengan makna denotatif. Sebagai teks yang menyajikan penjelasan tentang proses, baik secara sebab-akibat maupun kronologis, teks ini banyak menggunakan konjungsi sebab-akibat ataupun kronologis. Menurut (Anisa:2022) kaidah kebahasaan teks eksplanasi ada dua, berikut penjelasannya:

1. Konjungsi kausalitas, antara lain, sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, sehingga.
2. Konjungsi kronologis (hubungan waktu), seperti kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya.

2.1.2.4 Langkah-langkah Menyusun Teks Eksplanasi

Menurut (Dwi:2016) langkah-langkah menulis teks ekplanasi memiliki 4 tahap untuk menyusun teks eksplanasi tertulis sebagai berikut:

1. Menentukan Tema Tulisan

Tahap pertama dalam menulis karangan adalah menentukan tema atau topik. Tahap ini berguna agar tulisan yang nanti kita tulis tidak melebar dan penulisanya tidak berulang. Tema yang dapat digunakan untuk menulis teks eksplanasi misalnya peristiwa alam seperti banjir, proses terjadinya hujan, tsunami, dan lain-lain.

2. Mengumpulkan Bahan Tulisan

Tahap ini mengharuskan siswa mencari bahan, data, informasi berkaitan dengan apa yang mereka tulis. Bahan, data atau informasi awal ini bisa didapat dengan

membaca buku-buku, majalah, Koran ataupun artikel yang berkaitan dengan peristiwa alam atau sosial.

3. Membuat Kerangka Tulisan

Kerangka tulisan berfungsi untuk menjaga sebuah tulisan agar sesuai dengan apa yang direncanakan. Pada tahap ini, yang harus dilakukan adalah merinci poin-poin penting apa saja yang ditulis dan dikembangkan sesuai dengan tema. Poin-poin tersebut nantinya digunakan sebagai acuan untuk membuat sebuah tulisan sehingga harus sesuai dengan struktur teks eksplanasi.

4. Mengembangkan Tulisan

Setelah kerangka dibuat, langkah berikutnya adalah mengembangkan kerangka menjadi sebuah tulisan (teks eksplanasi). Tahap ini memerlukan kecermatan dalam tanda baca dan kepaduan kalimat.

2.2 Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan model tipe *two stay two stray* di antaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Hanum Anggraini Aflah:2012) dengan berjudul : “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* (TS-TS) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ngebel” mendapatkan kesimpulan bahwa penggunaan model kooperatif tipe *two stay two stray* dalam menulis teks eksplanasi dapat dilihat dari hasil yang di peroleh siswa dalam siklus tes awal dan tes terakhir di kelas kontrol. Kemampuan menulis teks eksplanasi pada model Pembelajaran kooperatif tipe *two stay-two stray* pada tes awal di kelas kontrol yaitu nilai

terendah 70 dan di kelas eksperimen mencapai nilai terendahnya 67. Pada tes akhir di kelas kontrol mencapai nilai tertinggi 86, di dalam kelas eksperimen nilai tertingginya 95.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ummi Kalsum, Ria Satini, Refa Lina Tiawati R dengan judul : “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Silitung Kabupaten Dharmasraya” mendapatkan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat 2 hal yang di simpulkan, pertama, siswa XI SMA Negeri 1 Silitung Kabupaten Dharmasraya menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* diperoleh nilai rata-rata sebesar 56,08. Kedua, siswa XI SMA Negeri 1 Silitung Kabupaten Dharmasraya menulis teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* diperoleh nilai rata-rata 66,47. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silitung Kabupaten Dharmasraya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* lebih baik dibandingkan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*.
3. Penelitian terdahulu selanjutnya oleh Lidya Natalia Sabarani (2022) dengan berjudul “Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 1 Air Putih Kabupaten Batu Bara” mendapatkan kesimpulan hasil nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan model kooperatif tipe *two stay two stray* (*pre-test*) diperoleh 50,78 dikategorikan kurang dan nilai rata-rata sesudah menggunakan

model kooperatif tipe *two stay two stray* (*postest*) diperoleh 72,5 dikategorikan baik.

4. Selanjutnya Penelitian yang di lakukan oleh Mery adelia, dkk. (2016) yang berjudul “Pengaruh Model Kooperatif Tipe (TSTS) *Two Stay Two Stray* Berbantuan Media Video Youtube Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Padang”. Disimpulkan bahwa nilai keterampilan menulis teks eksplanasi berbantuan media video youtube sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang hanya berada pada kualifikasi Cukup (C). itu, keterampilan menulis teks eksplanasi berbantuan media video youtube siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS). Kemudian, berdasarkan uji t disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi berbantuan media video youtube siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,04 > 1,67$).
5. Penelitian yang dilakukan oleh Junifer Siregar (2019) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK Kesehatan Tridarma Pematang Siantar“. Disimpulkan bahwa tes awal (*pre-tes*) dalam menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Kesehatan Tridarma Pematang Siantar sebelum diterapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* diperoleh nilai rata-rata 47,9. Setelah menggunakan model pembelajran *Two Say Two Stray* nilai rata-rata yang di peroleh dari hasil (*postes*) 84.9.

2.3 Kerangka Konseptual

Menulis adalah sarana komunikasi untuk menyampaikan ide dan gagasan kepada pembaca. Ide tersebut disampaikan secara efektif melalui tulisan. Tulisan mampu memvisualisasikan lambang-lambang grafik yang menggambarkan bahasa dan pendapat. Selain itu, menulis juga dapat meningkatkan daya pikir. Menulis mengembangkan kreativitas serta mendorong inovasi. Proses menulis memungkinkan penulis untuk berpikir lebih dalam. Hal ini memperkaya pengetahuan dan pemahaman. Menulis adalah alat penting untuk menyampaikan informasi. Menulis juga menjadi media untuk mengekspresikan diri secara luas.

Salah satu model yang digunakan dalam menulis teks eksplanasi adalah model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* merupakan salah satu teknik pembelajaran kooperatif yang melibatkan interaksi antar kelompok kecil. Dalam teknik ini, setiap kelompok terdiri dari empat siswa yang dibagi menjadi dua pasangan. Dua siswa dari setiap kelompok tetap berada di tempat mereka (*stay*) untuk menjelaskan hasil diskusi kelompok mereka, sementara dua siswa lainnya (*stray*) berpindah ke kelompok lain untuk mencari informasi tambahan. Setelah itu, siswa yang berpindah kembali ke kelompok asal untuk berbagi informasi yang mereka peroleh.

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa terjadi. Peristiwa yang dibahas bisa berupa fenomena alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan lain-lain. Tujuan teks eksplanasi adalah untuk menjelaskan fenomena tersebut serta sebab-akibat dari suatu peristiwa. Teks ini disusun dengan struktur yang jelas dan sistematis. Struktur teks eksplanasi terdiri atas beberapa bagian. Bagian pertama adalah pernyataan umum

yang berfungsi sebagai pembukaan. Bagian kedua adalah deretan penjelasan yang berisi isi utama. Bagian terakhir adalah interpretasi atau penutup yang menyimpulkan penjelasan.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan harus didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data dalam (Sugiyono:2016).

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual tersebut, hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas XI SMA YPK MEDAN Tahun Pembelajaran 2023/2024.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dikatakan kuantitatif karena data penelitian ini berupa angka-angka yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik pendekatan ini memungkinkan untuk mengumpulkan data yang sistematis dan objektif, serta melakukan generalisasi dari hasil penelitian terhadap populasi yang lebih besar. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik (Sugiyono:2017). Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan desain kontrol pasca-tes. Kelompok yang akan menerima perlakuan disebut kelompok eksperimen dan yang tidak akan menerima kelompok kontrol.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan (Variabel Bebas)	<i>Posttest</i> (Variabel Terikat)
Kelas Eksperimen	O1	X	O2
Kelas Kontrol	O1	-	O2

Keterangan:

O1 : *Pretest* kelompok kelas eksperimen dan kontrol.

O2 : *Posttest* kelompok kelas eksperimen dan kontrol.

X : Pelakuan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA YPK Medan yang beralamat di Jl. Sakti Lubis Gg.Amal No.25 Medan, Siti Rejo I, Kec.Medan, Kota Medan pada kelas XI Tahun Pembelajaran 2023-2024. Alasan peneliti memilih tempat ini adalah sebagai berikut:

- a. SMA YPK Medan belum pernah melakukan penelitian dengan masalah yang sama dengan yang dilakukan peneliti sekarang.
- b. Di SMA YPK Medan memiliki situasi belajar mengajar yang baik sehingga memungkinkan untuk dilakukan penelitian
- c. Di Lokasi tersebut ditemukan adanya masalah siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah masa pelaksanaan penelitian yang dimulai dari penulisan proposal hingga penyusunan skripsi. Penelitian ini dilaksanakan selama delapan bulan yaitu mulai dari Februari 2024 sampai dengan Desember 2024.

Tabel 3.2
Waktu Penelitian Tahun 2024

No	Uraian Kegiatan	Bulan/Minggu															
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep								
1	Pengajuan Judul		■														
2	Persetujuan Judul			■													
3	Penulisan Proposal			■	■												
4	Bimbingan Proposal				■	■	■	■	■								
5	Seminar Proposal									■	■						
6	Perbaikan Proposal												■	■			
7	Pelaksanaan Penelitian												■	■			
8	Menganalisis Data												■	■			
9	Penulisan Skripsi												■	■			
10	Bimbingan Skripsi												■	■			
11	Persetujuan Skripsi												■	■			
12	Sidang Meja Hijau												■	■	■		

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (2013) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi adalah keseluruhan objek/subjek yang akan diteliti yang nantinya akan

digeneralisasikan untuk ditarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA YPK Medan 2023/2024 yang terdiri dari 80 peserta didik yang terbagi 3 kelas dapat dilihat pada tabel 3.3:

Tabel 3.3
Populasi Siswa Kelas XI SMA YPK Medan
Tahun Pembelajaran 2023/2024

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	XI-1	17	19	31
2	XI-2	10	14	23
3	XI-3	13	13	26
Jumlah Seluruhnya				80

3.3.2 Sampel

Metode Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis Non probability sampling dengan teknik *Purposive sampling*. Menurut (Sugiyono:2018) *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel. Sedangkan teknik *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2018) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI-1 dan XI-2 SMA YPK Medan yang berjumlah 54 siswa. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Non probability sampling*

3.4 Variabel dan Defenisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono:2017) variabel penelitian (objek penelitian) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada Penelitian menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel (X1): Kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*.
2. Variabel (Y): Kemampuan menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*.

3.4.2 Defenisi Operasional

Defenisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Model kooperatif *two stay two stray* adalah suatu model pembelajaran yang menggabungkan sugesti positif dan interaksi dengan lingkungan yang dapat membuat suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan sehingga menimbulkan motivasi yang tinggi untuk belajar.
2. Model konvensional ialah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan Informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Dalam hal ini biasanya guru memberikan uraian mengenai topik tertentu, tempat tertentu dan dengan lokasi tertentu pula.
3. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahan tulis sebagai alat atau medianya.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono:2019), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reabilitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dan mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi, maka peneliti menggunakan instrument tes tertulis esay yaitu menugaskan setiap siswa untuk menulis teks eksplanasi dengan kemampuan menulis. Aspek penilaian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.4:

Tabel 3.4 Aspek Penilaian Menulis Kelas XI

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	Skor
1	Struktur teks eksplanasi a. Pernyataan Umum	a. Siswa menulis pernyataan umum dengan tepat	4
		b. Siswa menulis pernyataan umum cukup tepat	3
		c. Siswa menulis pernyataan umum kurang tepat	2
		d. Siswa menulis pernyataan umum tidak tepat	1
	b. Urutan Penjelasan	a. Siswa menulis urutan penjelasan dengan tepat	4
		b. Siswa menulis urutan penjelasan cukup tepat	3
		c. Siswa menulis urutan penjelasan kurang tepat	2
		d. Siswa menulis urutan penjelasan tidak tepat	1

	c. Kesimpulan	a. Siswa menulis kesimpulan dengan tepat b. Siswa menulis kesimpulan cukup tepat c. Siswa menulis kesimpulan kurang tepat d. Siswa menulis kesimpulan tidak tepat	4 3 2 1
2	Kaidah kebahasaan a. Konjungsi kausalitas	a. Siswa menulis konjungsi kausalitas dengan tepat b. Siswa menulis konjungsi kausalitas cukup tepat c. Siswa menulis konjungsi kausalitas kurang tepat d. Siswa menulis konjungsi kausalitas tidak tepat	4 3 2 1
	b. Konjungsi kronologis	a. Siswa menulis konjungsi kronologis dengan tepat b. Siswa menulis konjungsi kronologis cukup tepat c. Siswa menulis konjungsi kronologis kurang tepat d. Siswa menulis konjungsi kronologis tidak tepat	4 3 2 1
3	Langkah-langkah a. Menentukan tema tulisan	a. Siswa menulis tema tulisan dengan tepat b. Siswa menulis tema tulisan cukup tepat c. Siswa menulis tema tulisan kurang tepat d. Siswa menulis tema tulisan tidak tepat	4 3 2 1
	b. Mengumpulkan bahan tulisan	a. Siswa mengumpulkan bahan tulisan dengan tepat b. Siswa mengumpulkan bahan tulisan cukup tepat c. Siswa mengumpulkan bahan tulisan kurang tepat d. Siswa mengumpulkan bahan tulisan tidak tepat	4 3 2 1

c. Membuat kerangka tulisan	a. Siswa membuat kerangka tulisan dengan tepat	4
	b. Siswa membuat kerangka tulisan cukup tepat	3
	c. Siswa membuat kerangka bahan tulisan kurang tepat	2
	d. Siswa membuat kerangka tulisan tidak tepat	1
d. Mengembangkan tulisan	a. Siswa mengembangkan tulisan dengan tepat	4
	b. Siswa mengembangkan tulisan cukup tepat	3
	c. Siswa mengembangkan tulisan kurang tepat	2
	d. Siswa mengembangkan tulisan tidak tepat	1
Jumlah Skor Maksimal		30

Sumber: (Kemendikbud, 2013)

Nilai akhir = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

Tabel 3.5

Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

Skor	Kategori
80-100	Sangat baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
46-55	Kurang
0-45	Sangat kurang

Keterangan :

A=Sangat baik

B=Baik

C=Cukup

D=Kurang

E=Sangat kurang

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono:2020) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali:2018) yang dimaksud statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi.

Data yang akan diolah atau dianalisis adalah data kemampuan menulis teks eksplanasi dan pemberian *postest* pada aspek kemampuan berpikir kreatif serta angket mengenai kemandirian belajar siswa. *Postest* dilakukan setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray*.

3.6.2 Statistik Inferensial (Kuantitatif)

Data yang sudah terkumpul dan dideskripsikan, selanjutnya akan dianalisis dengan metode inferensial. Menurut (Sugiyono:2017) Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk membuat kesimpulan berdasarkan sampel yang

mempresentasikan populasi. Statististik ini cocok dengan sampel dalam penelitian ini, karena sampel yang diambil sudah menggambarkan populasi yang ada.

3.6.2.1 Tahap Penguji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas populasi harus dipenuhi sebagai syarat untuk menentukan perhitungan yang akan dilakukan pada uji hipotesis. Data yang diuji yaitu data kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah uji Shapiro-Wilk dengan bantuan Software SPSS. Adapun untuk menguji kenormalan data, digunakan software SPSS dengan taraf signifikansi 5%.

Hipotesis yang akan diuji yakni sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal.

H_1 : Data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujiannya adalah jika nilai Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas < 0.05 maka distribusi adalah tidak normal, sedangkan jika nilai Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas ≥ 0.05 maka distribusi adalah normal.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Untuk mengetahuinya dapat dilihat dari ada atau tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* (sebelum dilakukan *treatment*) dengan nilai *posttest* (sesudah diberikan *treatment*)

melalui uji *paired* sampel t-test. Penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS. Rumusan hipotesis dalam penelitian ini ada dua yaitu :

- a. Ha: Ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* dengan *posttest* artinya ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi.
- b. H0: Tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* dengan *posttest* yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk dapat memperoleh data hasil penelitian, peneliti menggunakan esay tes dengan instrument tersebut diperoleh data variabel X1 dan X2. Variabel X1 pada kelas eksperimen adalah kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*. Variabel X2 pada kelas kontrol adalah kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional tahun pembelajaran 2023/2024.

Temuan penelitian ini merupakan data yang diperoleh di lapangan yang kemudian diharapkan akan menghasilkan hasil sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan. Oleh karena itu, peneliti memaparkan hasil temuan di lapangan yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian melalui berbagai metode, baik wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

A. Data *pretest* Siswa pada Kemampuan Menulis Teks Ekspelanasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran

Tabel 4.1 Data *Pretest* Siswa (Kelas Eksperimen)

No	Nama Siswa	Struktur			Kaidah Kebahasaan		Langkah -Langkah				Nilai	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	Afif Khairi.H	2	2	2	1	1	2	2	2	2	16	53
2	Agung.S	2	2	2	2	2	1	1	1	1	14	36
3	Aliyya Nur.A	3	3	3	2	2	3	1	1	2	20	66
4	Almatiara	1	1	1	1	1	2	2	2	2	13	43
5	Alya Syahfira	3	3	3	1	1	0	1	2	2	16	53
6	Angga.R	2	2	2	1	1	2	2	2	2	16	53
7	Anisah. H	3	3	3	3	1	1	1	1	1	17	56

8	Ayla Dwi.H	2	2	2	2	2	3	1	1	1	16	53
9	Cinta Abelia	3	3	3	3	1	1	2	2	2	20	66
10	Fajar Julia.N	3	3	3	3	1	3	1	1	1	19	63
11	M.Laziz.K.L	1	1	1	1	1	1	1	3	1	11	36
12	M.Daffa	2	3	1	2	2	2	2	2	2	18	60
13	M.Fazlan. L	2	2	2	1	1	0	1	1	0	10	30
14	M.Rafi Hariri	2	2	2	1	1	0	0	0	0	8	26
15	M.Raffa.R	2	2	2	2	2	0	3	0	0	12	40
16	Najwa.L	2	2	2	2	2	1	1	3	0	15	50
17	Nasya. A	3	3	3	1	1	3	1	2	2	21	70
18	Nayayuhti	3	3	0	0	0	2	2	2	2	14	46
19	Naysilla	2	2	2	2	2	3	0	0	0	13	43
20	Nikita Keysa	2	2	2	1	1	0	2	2	2	14	46
21	Pandu Utama	3	3	3	3	2	1	2	2	1	20	66
22	Randi.A	3	3	3	3	2	2	1	1	1	19	63
23	Rara.L	2	2	2	2	2	0	2	2	2	16	53
24	Ridho.H.N	4	4	3	2	2	1	1	1	1	19	63
25	Salman. M	0	0	1	1	1	3	2	2	2	10	30
26	Sari. S	3	2	1	1	1	3	1	2	2	16	53
27	Shafira.O.P.A	1	2	2	2	2	3	3	3	1	19	63
28	Yuriza.A.P	2	2	2	2	2	2	3	1	1	17	56
29	Zalva Emilia	3	3	3	1	1	1	1	1	1	15	50
30	M. Daffa.M	3	3	3	1	1	3	2	2	2	22	73
31	Anisa Nur. H	3	3	3	2	2	3	1	2	1	20	66
Jumlah											1625	
Rata-rata											52,41	
Simpangan baku											12,47	

Keterangan :

- 1 : Pernyataan Umum
- 2 : Urutan Penjelasan
- 3 : Kesimpulan
- 4 : Konjungsi Kausalitas
- 5 : Konjungsi Kronologis
- 6 : Menentukan Tema Tulisan
- 7 : Mengumpulkan Bahan Tulisan
- 8 : Membuat Kerangka Tulisan
- 9 : Mengembangkan Tulisan

Tabel 4.2 Data *Pretest* Siswa (Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa	Struktur			Kaidah Kebahasaan		Langkah-Langkah				Nilai	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	Adrian.H	3	3	3	2	2	4	3	1	1	22	73
2	Alifh Muqrie	2	2	2	2	2	2	2	1	1	16	36
3	Anggi Nazwa	3	3	3	2	2	3	2	1	1	20	66
4	Aprilia	3	3	2	1	1	2	2	2	2	18	60
5	Assifa Rahma	3	3	3	1	1	3	3	3	3	23	76
6	Devina.A	3	3	3	2	2	2	2	2	1	20	66
7	Echa Nurayni	3	3	3	2	2	3	3	2	2	23	76
8	Ega Syahfitri	3	3	3	2	2	2	2	2	2	21	70
9	Fajri Aditia	3	3	3	2	2	3	2	2	2	22	73
10	Galang.P	3	3	2	2	2	2	1	1	1	17	56
11	Jaffa Ariza. A	3	3	3	2	2	3	2	0	0	18	60
12	Jihan Rahma	2	2	2	2	2	2	1	1	1	15	50
13	M.Bagas.S	2	2	2	0	0	0	0	0	0	6	20
14	M.Farhan	2	2	2	2	0	0	0	0	0	8	26
15	M. Akbar	2	2	2	2	2	1	0	0	0	11	36
16	Nashyrah.S	3	3	3	3	3	2	2	2	2	23	76
17	Raihan Aldi.P	3	3	3	2	2	2	2	2	2	21	70
18	Resty Fadyla	3	3	3	2	1	3	0	0	0	15	50
19	Reza Finanda	3	3	3	0	0	2	2	1	0	14	46
20	Rifqi Anugrah	2	2	2	1	1	2	2	2	1	15	50
21	Ririn Setiatih	3	3	3	2	2	2	2	0	0	17	56
22	Shinta. M	3	3	3	3	3	2	1	1	1	20	66
23	Wenny Dwi.P	3	3	3	2	2	2	2	2	0	19	63
Jumlah											1321	
Rata-rata											57,43	
Simpangan baku											16,10	

B. Data *Posttest* Siswa Pada Kemampuan Menulis Teks Ekspelanasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran

Tabel 4.4 Data *Posttest* Siswa (Kelas Eksperimen)

No	Nama Siswa	Struktur			Kaidah Kebahasaan		Langkah-Langkah				Nilai	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	Afif Khairi.H	4	4	4	2	2	2	1	1	1	21	70
2	Agung.S	1	1	1	1	1	4	3	4	4	20	66
3	Aliyya Nur.A	4	4	3	4	1	1	1	1	1	20	66
4	Almatiara	1	1	1	1	1	4	3	4	4	20	66
5	Alya Syahfira	4	4	3	3	3	1	2	2	3	25	83

6	Angga.R	2	2	2	3	3	4	4	4	3	27	90
7	Anisah.H	4	4	4	4	3	3	2	2	1	27	90
8	Alya Dwi.H	3	3	3	3	3	4	4	4	3	30	100
9	Cinta Abelia	4	3	4	3	2	4	3	3	3	29	96
10	Fajar Julia Nifa	4	4	4	4	3	3	2	1	2	27	90
11	M.Laziz.K .L	1	1	1	1	1	4	3	4	4	20	66
12	M.Daffa	4	3	4	3	3	4	3	3	2	29	96
13	M.Fazlan.L	4	4	4	4	3	3	2	2	1	27	90
14	M.Rafi Hariri	4	4	4	4	3	3	2	2	1	27	90
15	Najwa Lutfiya	3	3	3	3	3	4	4	4	3	30	100
16	Nasya Aliyyah	3	3	3	2	2	3	3	3	3	25	83
17	Nayayuhti	4	3	4	3	2	4	3	3	3	29	96
18	Naysilla	3	3	3	3	3	4	4	4	3	30	100
19	Nikita Keysa.P	4	4	3	3	3	1	2	2	3	25	83
20	Pandu Utama	4	3	4	3	2	4	3	3	3	29	96
21	Randi.A	4	4	4	4	3	3	3	2	2	29	96
22	Rara Lutfiyanti	4	4	3	3	3	1	2	2	3	25	83
23	Ridho.H.N	4	4	4	4	3	3	3	2	2	29	96
24	Salman.M	3	3	3	2	2	3	3	3	3	25	83
25	Sari.S	3	3	3	2	2	3	3	3	3	25	83
26	Shafira Ocvista	3	3	3	3	3	4	4	4	3	30	100
27	Yuriza Athaya	3	3	3	3	3	4	4	4	3	30	100
28	Zalva Emilia	4	4	4	4	3	3	3	2	2	29	96
29	M.Daffa.M	3	3	3	2	2	3	3	3	3	25	83
30	Anisa Nur.H	4	4	4	4	3	3	3	2	2	29	96
31	M.Raffa Riano	4	4	3	3	3	1	2	2	3	25	83
Jumlah											2716	
Rata-rata											87,61	
Simpangan baku											11,11	

Tabel 4.4 Data *Posttest* Siswa (Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa	Struktur			Kaidah Kebahasaan		Langkah -Langkah				Nilai	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	Adrian.H	3	3	3	2	2	3	2	2	2	22	70
2	Alifh Muqrie	3	3	3	0	0	2	2	0	0	13	43
3	Anggi Nazwa	3	3	3	0	0	3	2	0	0	14	46
4	Aprilia	3	3	3	2	2	0	0	0	0	13	43
5	Assifa Rahma	3	3	3	3	3	3	3	3	0	24	80
6	Devina.A	3	3	3	3	3	2	2	0	0	19	63
7	Echa Nurayni	3	3	3	3	0	2	0	0	0	14	46
8	Ega Syahfitri	3	3	3	3	3	2	2	2	2	23	76
9	Fajri Aditia	3	3	3	2	2	3	2	2	1	23	76
10	Galang.P	2	2	2	3	3	2	0	0	0	14	46
11	Jaffa Ariza.A	3	3	3	2	2	2	0	0	0	14	46

12	Jihan Rahma	3	3	3	4	3	1	0	0	0	18	60
13	M.Bagas. S	3	0	0	2	2	3	2	2	2	16	53
14	M.Farhan	2	2	2	0	0	3	2	2	2	15	50
15	M. Akbar	3	2	2	2	2	2	2	2	0	17	56
16	Nashyrah.S	3	3	3	3	3	3	2	2	0	22	73
17	Raihan Aldi.P	3	3	3	0	0	3	3	3	2	20	66
18	Resty Fadyla	3	3	3	3	3	0	0	0	0	15	50
19	Reza Finanda	4	4	4	3	1	3	0	0	0	19	63
20	Rifqi Anugrah	3	3	3	4	1	4	0	0	0	18	60
21	Ririn Setiatih	4	4	3	3	3	0	0	0	0	17	56
22	Shinta. M	3	3	3	3	3	1	0	0	0	16	53
23	Wenny Dwi.P	3	3	3	3	3	3	0	0	0	18	60
Jumlah											1335	
Rata-rata											58,04	
Simpangan baku											11,36	

4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

a. Kemampuan menulis siswa pada kelas eksperimen sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*

Berdasarkan pengolahan data hasil *pretest* siswa pada kelas eksperimen, maka diperoleh hasil kemampuan menulis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi *Pretest* (Kelas Eksperimen)

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
100-80	0	0%	Sangat baik
79-66	8	25,8%	Baik
65-56	10	32,3%	Cukup
55-46	7	22,6%	Kurang
45-0	6	19,4%	Sangat kurang
Total	31	100.0%	
Rata-rata	52,41		
Simpang Baku	12,47		
Nilai Maksimum	73		
Nilai Minimum	26		

Berdasarkan tabel 4.5 frekuensi nilai *pretest* pada kelas eksperimen diperoleh bahwa nilai 79-66 sebanyak 6 siswa, nilai 65-56 sebanyak 7 siswa, nilai 55-46 sebanyak 10 siswa, nilai 45-0 sebanyak 8 siswa dengan nilai rata-rata sebesar 52,41. Adapun dari tabel distribusi frekuensi dapat digambarkan pada diagram 4.1 berikut:

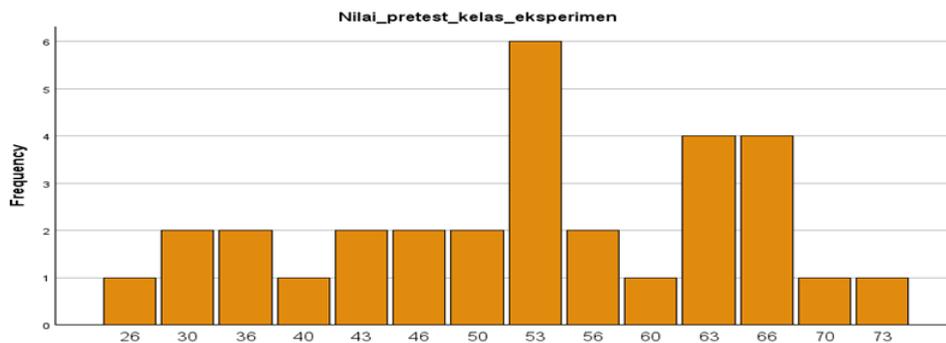


Diagram 4.1 Data *Pretest* Siswa pada Kelas Eksperimen

b. Kemampuan menulis siswa pada kelas kontrol sebelum menggunakan model pembelajaran konvensional

Berdasarkan pengolahan data hasil *pretest* siswa pada kelas kontrol, maka diperoleh hasil kemampuan menulis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran konvensional dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi *Pretest* (Kelas Kontrol)

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
100-80	0	0%	Sangat baik
79-66	10	43,4%	Baik
65-56	5	21,7%	Cukup
55-46	4	17,4%	Kurang
45-0	4	17,4%	Sangat kurang
Total	23	100.0%	
Rata-rata		57,43	
Simpang Baku		16,10	
Nilai Maksimum		76	
Nilai Minimum		20	

Berdasarkan tabel 4.6 frekuensi nilai *pretest* pada kelas kontrol diperoleh bahwa nilai 79-66 sebanyak 10 siswa, nilai 65-56 sebanyak 5 siswa, nilai 55-46 sebanyak 4 siswa, nilai 45-0 sebanyak 4 siswa dengan nilai rata-rata sebesar 57,43. Adapun dari tabel distribusi frekuensi dapat digambarkan pada diagram 4.2 berikut:

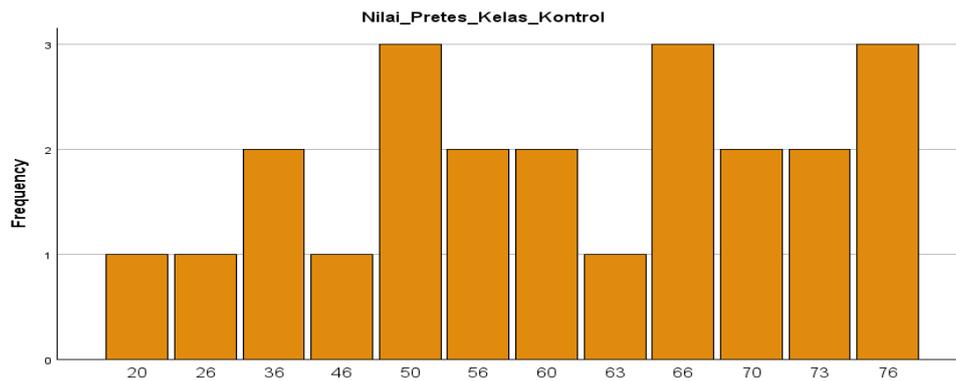


Diagram 4.2 Data *Pretest* Siswa pada Kelas Kontrol

c. Kemampuan menulis siswa sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*

Berdasarkan pengolahan data hasil *posttest* siswa pada kelas eksperimen, maka diperoleh hasil kemampuan menulis siswa sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi *Posttest* (Kelas Eksperimen)

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
100-80	26	83,9%	Sangat baik
79-66	5	16,1%	Baik
65-56	0	0%	Cukup
55-46	0	0%	Kurang
45-0	0	0%	Sangat kurang
Total	31	100.0%	

Rata-rata	87,61
Simpang Baku	11,11
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	60

Berdasarkan tabel frekuensi nilai *posttest* pada kelas eksperimen diperoleh bahwa nilai 100-80 adalah sebanyak 26 siswa, nilai 79-66 sebanyak 5 dengan nilai rata rata 87,61. Adapun dari tabel distribusi frekuensi dapat digambarkan pada 4.3 diagram berikut:

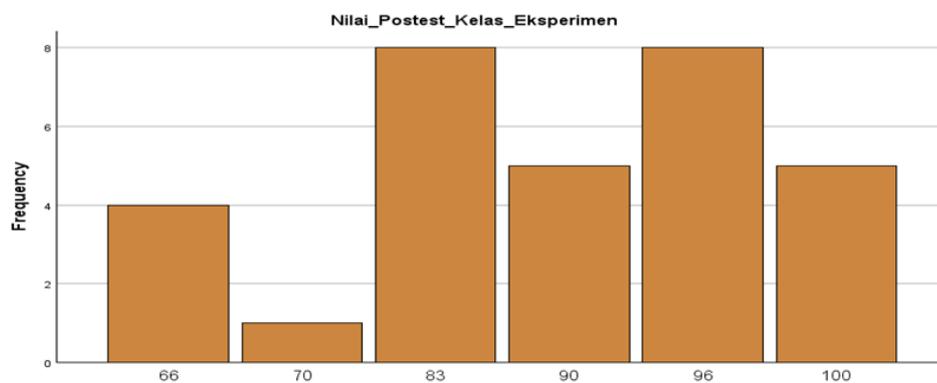


Diagram 4.3 Data *Posttest* Siswa pada Kelas Ekperimen

d. Kemampuan menulis siswa pada kelas kontrol sesudah menggunakan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan pengolahan data hasil *posttest* siswa pada kelas kontrol, maka diperoleh hasil kemampuan menulis siswa sesudah menggunakan model pembelajaran konvensional dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi *Posttest* (Kelas Kontrol)

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
100-80	1	4,3%	Sangat baik
79-66	5	21,7%	Baik
65-56	7	30,4%	Cukup

55-46	8	34,8%	Kurang
45-0	2	8,7%	Sangat kurang
Total	23	100.0%	
Rata-rata	58,04		
Simpang Baku	11,36		
Nilai Maksimum	80		
Nilai Minimum	43		

Berdasarkan tabel frekuensi nilai *posttest* pada kelas kontrol diperoleh bahwa nilai 100-80 adalah sebanyak 1 siswa, nilai 79-66 sebanyak 5, nilai 65-56 sebanyak 8 siswa, nilai 55-46 sebanyak 8 siswa, nilai 45-0 sebanyak 2 siswa dengan nilai rata-rata 58,04. Adapun dari tabel distribusi frekuensi dapat digambarkan pada 4.4 diagram berikut:

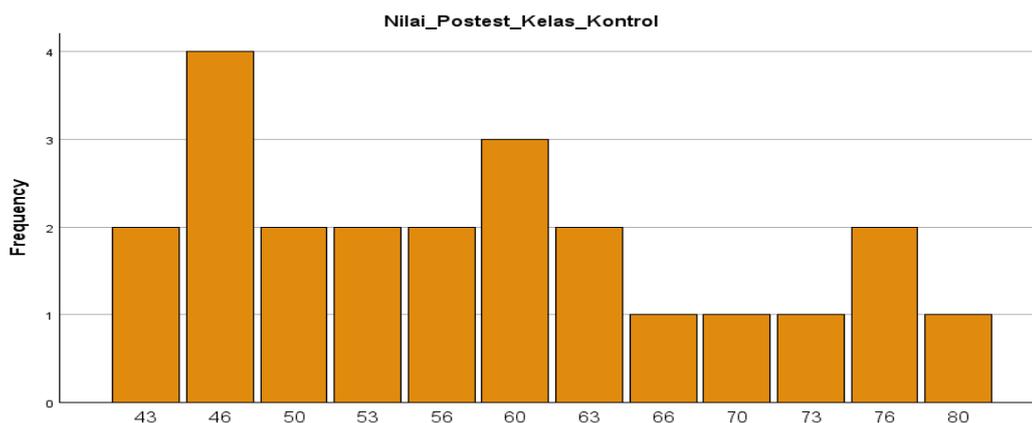


Diagram 4.4 Data *Posttest* Siswa pada Kelas Kontrol

4.1.2 Pengujian Persyaratan Data

a. Uji Normalitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kelas Eksperimen	.131	31	.185	.955	31	.212
Posttest Kelas Eksperimen	.194	31	.004	.853	31	<.001

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas pada kelas eksperimen tabel 4.9 dengan menggunakan *Shapiro Wilk* test dengan bantuan SPSS versi 30 *for windows* dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig) untuk nilai *pretest* $0,212 \geq 0,05$ dan untuk nilai *postet* $0,001 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa signifikansi (Sig) nilai *pretes* siswa \geq sehingga H_0 diterima dan pada nilai *postest* \leq sehingga H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* siswa berdistribusi normal dan nilai *postest* berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas (Kelas Kontrol)

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest_Kelas_Kontrol	.137	23	.200 [*]	.912	23	.045
Postest_Kelas_Kontrol	.116	23	.200 [*]	.935	23	.138

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas pada kelas kontrol tabel 4.10 dengan menggunakan *Shapiro Wilk* test dengan bantuan SPSS versi 30 *for windows* dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig) untuk nilai *pretest* $0,045 \leq 0,05$ dan untuk nilai *postet* $0,138 \geq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa signifikansi (Sig) nilai *pretes* siswa \leq sehingga H_1 ditolak dan pada nilai *postest* siswa \geq sehingga H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* siswa berdistribusi tidak normal dan nilai *postest* berdistribusi normal.

4.1.3 Pengujian Hipotesis

a. Uji *Paires* Sampel T-test

Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis (Kelas Eksperimen)

		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pretest - Posttest	-35.19355	14.40004	2.58632	-40.47553	-29.91157	-13.608	30	<.001	<.001

Berdasarkan tabel *paired* sampel test pada kelas eksperimen nilai signifikansi *two-sided* $p 0.001 \leq 0.05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis (Kelas Kontrol)

		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pretest - Posttest	- .609	14.712	3.068	-6.970	5.753	-.198	22	.422	.845

Berdasarkan tabel *paired* sampel test pada kelas eksperimen nilai signifikansi *two-sided* $p 0.845 \geq 0.05$ menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

Tabel 4.13 Hasil Uji t (Kelas Eksperimen)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.595	6.105		-.589	.561
	Hasil	-1.017	.061	-.822	-16.568	<.001
	X2	1.063	.069	.766	15.431	<.001

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.13 diatas didapat dilihat nilai *thitung* sebesar 16,568 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001. Karena nilai *thitung* lebih besar dari nilai *ttabel* ($16,568 > 2,048$) jadi H_a diterima dan H_o ditolak. Studi ini dinyatakan diterima, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*.

Tabel 4.14 Hasil Uji t (Kelas Kontrol)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.228	9.228		4.251	<.001
	X1	-.182	.121	-.310	-1.501	.149
	X2	-.306	.172	-.368	-1.783	.090

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.14 diatas didapat dilihat nilai *thitung* sebesar 1,501 dengan tingkat signifikan sebesar 0,149. Karena nilai *thitung* lebih kecil dari nilai *ttabel* ($1,501 > 2,074$) jadi H_a ditolak dan H_o diterima. Studi ini dinyatakan ditolak, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran konvensional.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis teks eksplanasi sebelum diterapkannya model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berada pada tingkat yang sangat rendah, dengan nilai rata-rata 52,41. Dari data *pretest* siswa nilai yang tertinggi diperoleh adalah 73. Sebanyak 6 siswa (19,4%) masuk dalam kategori sangat kurang, 7 siswa (22,6%) dalam kategori kurang, 10 siswa (32,3%) dalam kategori cukup, dan 8 siswa (25,8%) dalam katagori baik. Dan pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata 57,43 dari data *pretest* siswa nilai yang tertinggi diperoleh adalah 76. Sebanyak 4 siswa (17,4%) dalam kategori sangat kurang, 4 siswa (17,4%) dalam kategori kurang, 5 siswa (21,7%) dalam kategori cukup, dan 10 siswa (48,4%) dalam kategori baik.

Penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* mampu merangsang motivasi belajar saling membantu dan kerja sama dalam kegiatan belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Siregar, 2018). Siswa menunjukkan hasil kemampuan menulis teks eksplanasi yang lebih baik, pada kelas eksperimen nilai yang tertinggi 100 dan nilai yang terendah 66, sebanyak 26 siswa (83,9%) masuk dalam kategori sangat baik, dan 5 siswa (16,1%) dalam kategori baik. Dan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional nilai yang tertinggi 80 dan nilai yang terendah 43, sebanyak 1 siswa (4,3%) dalam kategori sangat baik, 5 siswa (21,7%) dalam kategori baik, 7 siswa (30,4%) dalam kategori cukup, 8 siswa (34,8%) dalam kategori kurang, dan 2 siswa (8,7%) dalam kategori sangat kurang.

Pengaruh dari model pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024, diperoleh nilai thitung sebesar 16,568 dengan

tingkat signifikan sebesar 0,001. Karena nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel ($16,568 > 2,048$) jadi H_a diterima dan H_o ditolak. Studi ini dinyatakan diterima, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stary* memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan siswa pada kelas XI SMA YPK Medan untuk menulis teks eksplanasi. Pada tahun ajaran 2023/2024, model ini telah diterapkan secara signifikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray (pretest)* yang diuji pada siswa kelas XI SMA YPK Medan tahun pembelajaran 2023/2024 memperoleh nilai rata-rata 52,41 termasuk ke dalam kategori kurang atau gagal.
2. Kemampuan menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray (posttest)* yang diuji pada siswa kelas XI SMA YPK Medan tahun pembelajaran 2023/2024 memperoleh nilai rata-rata 87,61 termasuk ke dalam kategori baik.
3. Ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas eksperimen dengan menggunakan model kooperatif tipe *two stay two stray* dapat diterapkan kepada siswa karena mampu meningkatkan hasil pembelajaran dengan melihat perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,568 > 2,048$ Maka H_a diterima dan H_o ditolak dengan hipotesis yang berbunyi “adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA YPK Medan tahun pembelajaran 2023/2024.

5.2 Saran

Sehubungan idengan hasil penelitian di atas, maka yang menjadi saran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia agar dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* sebagai salah satu alternatif pembelajaran pada proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sehingga proses belajar mengajar berjalan lebih baik lagi, aktif, efektif dan tidak membosankan.
2. Kepada siswa SMA YPK Medan di harapkan agar lebih meningkatkan semangat belajar dan kemampuan menulis, khususnya untuk menulis teks eksplanasi
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau masukan yang bermanfaat bagi pembaca dan disarankan kepada pembaca yang tertarik dengan penelitian ini agar membedakan penelitian yang serupa dengan ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, T. P., & Siti Sri Wulandari. (2021). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS). *Jurnal Of Administration*, 1(3).
- Angreany, & Saud. (2017). Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Makassar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1 (2).
- Anisa Luthfiana. (2022). Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bukit Tinggi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia*, 1-13.
- Arifin, A. A. (2015). *Teknik Two Stay Two Stray Dalam Pemilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi Negeri*. Maluku Utara: Fkip Universitas Khairun Maluku Utara.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian : Pendekatan Praktik*. Jakarta: Kineka Cipta.
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam). *Indonesia Journal of Islamic Education*, 6(1), 19-32.
- Darmawati. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Sma Negeri Di Kota Tuban. *Jurnal Ekonomi*.
- Dwi Sulistiyani. (2016). Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Peta Konsep Laba-Laba Berbantuan Media Video Alam Pada Peserta Didik Kelas VII A SMP N 2 Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan*, 1-28.
- Elsan, N. (2019). Teks Eksplanasi Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Di Kelas XI SMAN 5 Bandung (Kajian Deskriptif Kualitatif terhadap Fungsi, Struktur dan Kaidah Kebahasaan dalam Proses Pembelajaran Berbasis Genre). *Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesastraan Indonesia*.

- Endah Tri Priyatni, & Martutik. (2020). The Development of a Critical–Creative Reading Assessment Based on Problem Solving. *Sage Journals*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Idham Khalik. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas XI MAN 3 Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 6, 1-13.
- Irda Aziza Hasibuan , & Mansurdin. (2021). Penerapan Model Two Stay Two Stray Untuk Kemampuan Menulis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Of Basic*, 189-206.
- Juniantari, & Kusmariyatni. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray Berbantu Mind mapping Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah*, 370-377.
- Muhammad Fathurrohman. (2015). *Model-model Pembelajaran Inovasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhammad Supratman. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Kemampuan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lawe Sigala-Gala. *Jurnal Komunitas Bahasa*, 47-50.
- Musdiani. (2019). Analisis Model Pembelajaran Terhadap Cara Mengajar Guru Untuk meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Penggolongan Hewan Di Kelas V SD Negeri Pante Cermin. *Jurnal Tunas Bangsa*, 60-68.
- Puspitasari, Eka., Rustono, & Hari Bakti . (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Kembali Dengan Bahasa Sendiri Melalui Media Film Dongeng Pada Peserta Didik Kelas VII B Mts Mu'Allimin Malebo Temanggung. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3 (1), 1-8.
- Putri Khoerunnisa, & Syifa Masyhuril Aqwal. (2020). Analisi Model-Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4, 1-27.

- Rahmawati, S. D., & Taufiq Hidayat. (2022). Penerapan Kombinasi Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Problem Solving Pada Pembelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 9 (2), 241-248.
- Raisya Andhira. (2017). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Smp. *Jurnal Gerakan Aktif Menulis*, 24-32.
- Rhiantini. (2017). Penerapan Metode Two Stay Two Stray Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Pada Materi Laporan Pengamatan. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2, 121-124.
- Riestiani, K., & Yadi Ruyadi. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Peningkatan Dan Hasil Belajar Sosologi Di SMA Pasunda 3 Bandung. *Jurnal Sosieta*, 7 (2), 429-433.
- Rina Arianti, Haedar Akib, & Sirajuddin Saleh. (2017). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) pada Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Pinrang. *Jurnal Office*, 3 (2), 98-106.
- Rini Siti Nurjanah, Wikanengsih, & Yeni Rostikawati. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping. *Parole Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3 (4), 597-604.
- Rochmad Adim Kholif Al Amin. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Video Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9 (1), 385-392.
- Rofiqoh. (2020). Model Two Stay Two Stray dalam Pembelajaran Matematika Dasar Sekolah Dasar. *Jurnal Social, Humanities, and Education Studies (SHES): Conferense Series*, 3.
- Siregar. (2018). Pengaruh Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pertumbuhan Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Angkola Barat. *Jurnal Misi Institut Pendidikan Selatan (IPTS)*.
- Siti Julaeha, & Mohammad Erihardiana. (2022). Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan Ham Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan n

Pendidikan Nasional. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journa*, 4 (1), 133-144. doi:10.47476/reslaj.v4i1.449

Siti Sri Wulandari, & Tri Purnomo Aji. (2021). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Office Administration*, 1(3), 340-350.

Nila Situmorang. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa melalui Teknik Guiding. *Journal of Education Action Research*, 165-175.

Sugiyono. (2014)-2020. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif*. Bandung : PT Alfabeta.

Syifa Nurul Rifdah, & Alvina Rizkiani. (2022). Pengaruh Media Video Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosuder Siswa Kelas XI SMK Kebon Jeruk. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 15 (1), 45-54.

Viadona Trisna Dewi, Asri Wahyuni Sari, & Indriani Nisja. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Scripts Terhadap Menganalisis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA N 9 Padang. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1 (10), 2235-2240.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : RPP Kelas Eksperimen**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Nama Sekolah : SMA YPK Medan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI/Ganjil
Tahun Pembelajaran : 2023/2024
Materi Pokok : Menulis Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.	3.4.1 Menganalisis struktur teks eksplanasi. 3.4.2 Mengidentifikasi kebahasaan teks eksplanasi.
4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.	4.4.1 Menyusun teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan. 4.4.2 Mempresentasikan, memberikan komentar, dan merevisi teks eksplanasi yang dibuatnya dalam diskusi kelompok.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan:

1. Melalui pengamatan materi di power point, siswa diharapkan dapat menguraikan struktur dan unsur kebahasaan teks eksplanasi
2. Setelah menguraikan struktur dan unsur teks eksplanasi peserta didik dapat memecahkan permasalahan aktual yang perlu diangkat untuk diberikan masukan sebagai bahan menulis teks eksplanasi.
3. Setelah memecahkan permasalahan pada teks eksplanasi peserta didik diharapkan dapat membuat teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.
4. Setelah selesai membuat teks eksplanasi peserta didik diharapkan dapat merumuskan teks eksplanasi yang ditulis.

D. Materi Pembelajaran

Menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya.

E. Metode/Model Pembelajaran

- Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan
- Model : Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*

F. Media dan Alat

- PPT
- Papan Tulis
- Spidol
- LKS

G. Sumber Belajar

Suherli, Suryaman, M., Septiaji, A., & Istiqomah. (2017). *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam. 2. Sebelum memulai pelajaran, guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru memeriksa kehadiran dengan mengabsen siswa. 4. Guru menyampaikan materi pelajaran yang dibahas.	15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menyampaikan Kompetensi dasar yang ingin dicapai. 6. Guru menyampaikan tujuan materi pembelajaran 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi tentang teks eksplanasi 2. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari empat siswa. Dua siswa sebagai tamu (Two Stay) dan dua siswa yang lainnya tinggal di dalam kelompoknya (Two Stray). 3. Guru memberikan sub pokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing. 4. Kelompok beranggotakan empat orang. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir. 5. Setelah selesai, guru menginstruksikan dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain. 6. Guru menginstruksikan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke siswa yang bertamu ke kelompoknya. 7. Setelah siswa dirasa cukup mendapatkan informasi, siswa yang bertindak sebagai tamu, kembali ke kelompoknya untuk membagikan informasi yang diterimanya dari kelompok lain. Begitu dan seterusnya secara bergantian hingga masing-masing anggota kelompok pernah merasakan sebagai pemberi informasi (tinggal) dan penerima informasi (tamu). 8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan temuan mereka dari kelompok lain, dan mempresentasikannya. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Siswa menyampaikan kesan dan pesan selama kegiatan pembelajaran. 3. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 4. Guru mengakhiri pembelajaran dan menutup salam 	15 menit

I. Penilaian Kegiatan

- a. Teknik penilaian : Penugasan
- b. Bentuk penilaian : Tugas tertulis
- c. Instrumen penilaian : Lembar kerja siswa

Dengan pedoman penskoran sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Suhendri, S.Pd.

Ria Lestari, S.Pd.

Mahasiswa Riset

T.Berkah Nila Sari

NPM : 2002040030

Lampiran 2 : RPP Kelas Kontrol**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Nama Sekolah : SMA YPK Medan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI/Ganjil
Tahun Pembelajaran : 2023/2024
Materi Pokok : Menulis Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.	3.4.1 Menganalisis struktur teks eksplanasi. 3.4.2 Mengidentifikasi kebahasaan teks eksplanasi.
4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.	4.4.1 Menyusun teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan. 4.4.2 Mempresentasikan, memberikan komentar, dan merevisi teks eksplanasi yang dibuatnya dalam diskusi kelompok.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan:

1. Melalui pengamatan materi di power point, siswa diharapkan dapat menguraikan struktur dan unsur kebahasaan teks eksplanasi
2. Setelah menguraikan struktur dan unsur teks eksplanasi peserta didik dapat memecahkan permasalahan aktual yang perlu diangkat untuk diberikan masukan sebagai bahan menulis teks eksplanasi.
3. Setelah memecahkan permasalahan pada teks eksplanasi peserta didik diharapkan dapat membuat teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

4. Setelah selesai membuat teks eksplanasi peserta didik diharapkan dapat merumuskan teks eksplanasi yang ditulis.

D. Materi Pembelajaran

Menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya.

E. Metode Pembelajaran

- Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan

F. Media dan Alat

- Papan Tulis
- Spidol
- LKS

G. Sumber Belajar

Suherli, Suryaman, M., Septiaji, A., & Istiqomah. (2017). *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam. 2. Sebelum memulai pelajaran, guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru memeriksa kehadiran dengan mengabsen siswa. 4. Guru menyampaikan materi pelajaran yang dibahas. 	15 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menyampaikan Kompetensi dasar yang ingin dicapai. 6. Guru menyampaikan tujuan materi pembelajaran 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi tentang teks eksplanasi, termasuk pengertian, struktur, dan kaidah kebahasaan. 2. Guru memberikan contoh teks eksplanasi dan meminta siswa untuk membaca dan memahami. 3. Guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. 4. Guru meminta siswa untuk menulis teks eksplanasi secara individu berdasarkan tema yang diberikan. 5. Setelah selesai, beberapa siswa diminta untuk membacakan hasil kerja mereka. 6. Guru memberikan umpan balik dan klarifikasi. 	60 Menit
Penutupan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Siswa menyampaikan kesan dan pesan selama kegiatan pembelajaran. 3. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 4. Guru mengakhiri pembelajaran dan menutup salam 	a) Enit

I. Penilaian Kegiatan

- a. Teknik penilaian : Penugasan
- b. Bentuk penilaian : Tugas tertulis
- c. Instrumen penilaian : Lembar kerja siswa

Dengan pedoman penskoran sebagai berikut:

$$Skor = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Suhendri, S.Pd.

Ria Lestari, S.Pd.

Mahasiswa Riset

T. Berkah Nila Sari

NPM: 2002040030

Lampiran 3 Instrumen Tes:**KISI-KISI TES****SOAL TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS XI SMA**

Nama Sekolah : SMA YPK Medan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : XI

Materi : Teks Eksplanasi

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi	Level Kognitif	Butir Soal
1	Siswa dapat mengidentifikasi struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deretan penjelas, penutup) dengan benar	Struktur teks eksplanasi	C1	Esai
2	Siswa dapat menjelaskan hubungan sebab-akibat dalam teks eksplanasi.	Hubungan sebab-akibat dalam teks eksplanasi	C2	Esai
3	Siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi kalimat yang kohesif dan koheren dalam teks eksplanasi.	Pengembangan paragraf dalam teks eksplanasi	C3	Esai
4	Siswa dapat menulis teks eksplanasi yang lengkap dan sesuai dengan struktur yang benar.	Menulis Teks Eksplanasi	C4	Esai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 4 Soal Pretest:**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK****(LKPD)**

Petunjuk:

1. Tuliskan nama lengkap dan kelas di bagian kanan atas pada kertas yang sudah disediakan!
2. Baca dan pahami teks eksplanasi yang disajikan dengan judul “Banjir”.
3. Jawablah pertanyaannya dengan tepat!

Fenomena Alam Banjir

Banjir adalah peristiwa alam di mana air meluap dan menggenangi suatu wilayah yang biasanya kering. Banjir dapat terjadi di berbagai tempat, terutama di daerah yang memiliki sistem drainase yang buruk dan curah hujan yang tinggi. Fenomena ini sering kali menjadi bencana besar karena merusak infrastruktur, mengganggu aktivitas sehari-hari, dan menimbulkan kerugian ekonomi yang tidak sedikit bagi masyarakat.

Banjir disebabkan oleh beberapa faktor yang saling terkait. Salah satu penyebab utama banjir adalah curah hujan yang tinggi. Ketika hujan turun dengan intensitas yang sangat deras dan berlangsung dalam waktu lama, air tidak bisa terserap oleh tanah dengan cepat. Akibatnya, air akan mengalir di permukaan dan menggenangi wilayah-wilayah di sekitarnya.

Selain itu, penebangan hutan yang masif juga turut berkontribusi terhadap terjadinya banjir. Hutan berfungsi sebagai penyerap air hujan, namun ketika

hutan ditebang, kapasitas tanah untuk menyerap air menjadi berkurang, sehingga aliran air menjadi lebih deras dan menyebabkan banjir. Ditambah lagi, pembangunan di kawasan perkotaan yang sering kali tidak memperhatikan sistem drainase yang baik, semakin memperburuk masalah ini. Air hujan yang seharusnya mengalir melalui saluran pembuangan, terhambat oleh sampah atau sistem drainase yang tersumbat, sehingga air meluap ke jalan dan pemukiman.

Faktor lain yang memicu banjir adalah perubahan iklim. Kenaikan suhu global menyebabkan perubahan pola cuaca, termasuk curah hujan yang lebih intens dan tidak teratur. Hal ini membuat daerah-daerah yang sebelumnya tidak rawan banjir menjadi lebih rentan terhadap genangan air.

Banjir merupakan bencana yang memberikan dampak serius bagi masyarakat, mulai dari kerusakan infrastruktur hingga ancaman terhadap kesehatan. Untuk mencegah banjir, diperlukan kesadaran bersama dalam menjaga lingkungan, seperti tidak membuang sampah sembarangan, memperbaiki sistem drainase, dan melakukan reboisasi. Selain itu, pemerintah perlu melakukan upaya mitigasi dengan membangun infrastruktur yang mampu menahan banjir dan mengurangi dampaknya terhadap masyarakat.

Tugas :

1. Tuliskan struktur teks eksplanasi di atas berdasarkan bagian-bagiannya!
 - a. Pernyataan Umum:
 - b. Urutan Penjelasan:
 - c. Kesimpulan:

2. Perhatikan kembali teks di atas, lalu temukan kaidah kebahasaan dan contohnya:
 - a. Konjungsi Kausalitas (hubungan sebab-akibat):
 - b. Konjungsi Kronologis (urutan waktu):
3. Setelah memahami teks di atas dan kaidah kebahasaannya buatlah teks eksplanasi kamu sendiri dan pilihlah salah satu dari fenomena alam, sosial, dan kehidupan sehari-hari dan buat struktur teks eksplanasinya (pernyataan umum, urutan penjelasan, dan kesimpulan)

Lampiran 5 Soal Postest:**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK****(LKPD)**

Petunjuk:

1. Tuliskan nama lengkap dan kelas di bagian kanan atas pada kertas yang sudah disediakan!
2. Baca dan pahami teks eksplanasi yang disajikan dengan judul “Kemacetan Lalu Lintas”.
3. Jawablah pertanyaannya dengan tepat!

Fenomena Sosial Kemacetan Lalu Lintas

Kemacetan lalu lintas merupakan situasi di mana arus kendaraan tidak berjalan lancar, sehingga perjalanan menjadi lebih lambat dan memakan waktu lebih lama dari seharusnya. Fenomena ini sering terjadi di daerah perkotaan karena jumlah kendaraan yang jauh melampaui kapasitas jalan yang tersedia. Dampak kemacetan tidak hanya dirasakan oleh individu, tetapi juga memengaruhi lingkungan, seperti peningkatan polusi udara, pemborosan bahan bakar, hingga penurunan efektivitas aktivitas masyarakat.

Beberapa penyebab utama kemacetan lalu lintas antara lain adalah lonjakan jumlah kendaraan bermotor yang tidak diiringi dengan peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur jalan. Dari tahun ke tahun, kepemilikan kendaraan pribadi terus meningkat, sementara kapasitas jalan tetap tidak

memadai. Hal ini menyebabkan tumpukan kendaraan terutama pada waktu-waktu sibuk, seperti pagi saat jam kerja dan sore ketika jam pulang kerja.

Selain itu, sistem transportasi umum yang kurang efektif juga turut menyumbang masalah ini. Ketika fasilitas transportasi publik tidak memadai, masyarakat lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi. Faktor perilaku pengguna jalan juga tidak bisa diabaikan, misalnya parkir sembarangan, melanggar aturan lalu lintas, serta kurangnya kesadaran untuk memprioritaskan pengguna jalan lain.

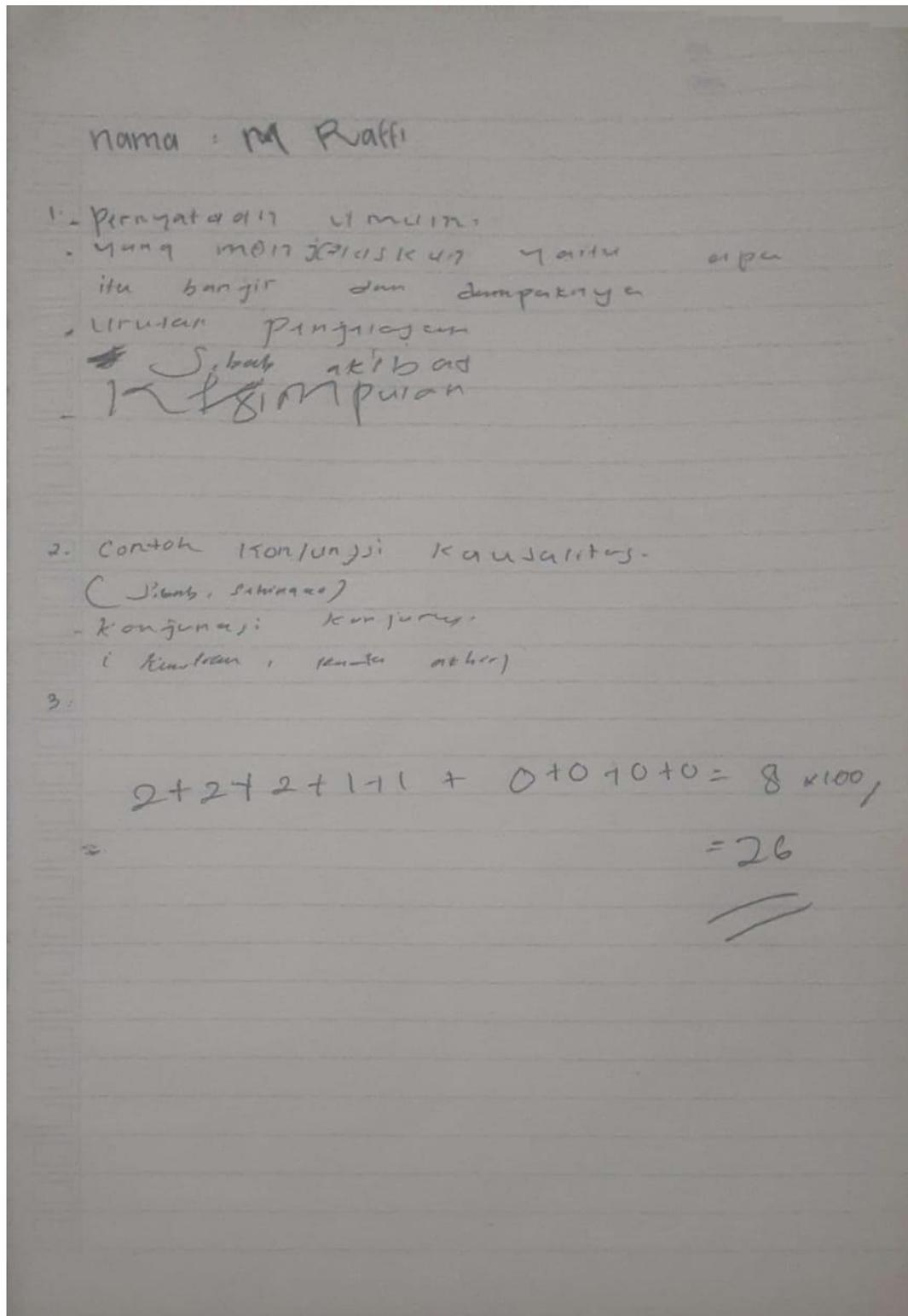
Kemacetan membawa konsekuensi yang merugikan, seperti meningkatnya pencemaran udara akibat emisi gas buang dari kendaraan yang terjebak dalam antrean panjang. Selain itu, produktivitas masyarakat juga terganggu karena banyak waktu yang terbuang percuma di jalan. Untuk mengurangi kemacetan, diperlukan langkah-langkah strategis, seperti memperbaiki layanan transportasi umum, membangun lebih banyak jalan, dan melakukan edukasi kepada masyarakat agar lebih disiplin dalam berlalu lintas.

Selain itu, kemacetan juga berdampak pada kesehatan fisik dan mental masyarakat. Paparan polusi udara yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor dapat menyebabkan gangguan pernapasan, seperti asma dan penyakit paru-paru kronis. Di sisi lain, stres akibat waktu yang terbuang di jalan serta tekanan untuk tiba tepat waktu sering kali memengaruhi kondisi mental pengguna jalan. Hal ini menunjukkan bahwa dampak kemacetan tidak hanya bersifat ekonomi, tetapi juga berhubungan langsung dengan kualitas hidup manusia.

Tugas :

1. Tuliskan struktur teks eksplanasi di atas berdasarkan bagian-bagiannya!
 - a. Pernyataan Umum:
 - b. Urutan Penjelasan:
 - c. Kesimpulan:
1. Perhatikan kembali teks di atas, lalu temukan kaidah kebahasaan dan contohnya:
 - a. Konjungsi Kausalitas (hubungan sebab-akibat):
 - b. Konjungsi Kronologis (urutan waktu):
3. Setelah memahami teks di atas dan kaidah kebahasaannya buatlah teks eksplanasi kamu sendiri dan pilihlah salah satu dari fenomena alam, sosial, dan kehidupan sehari-hari buat struktur teks eksplanasinya (pernyataan umum, urutan penjelasan, dan kesimpulan)

Lampiran 6 Jawaban Pretest:





Date: 15-10-2024

Kelas = XI

$$\begin{aligned}
 & 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 3 + 1 + 1 \\
 & = \frac{20}{30} \times 100 = 66 \frac{2}{3} \\
 & \text{alinya} \quad \quad \quad //
 \end{aligned}$$

12. Pernyataan umum:

Pernyataan yang menjelaskan topik secara umum, yaitu apa itu banjir dan dampak keberadaannya di masyarakat.

urutan Penjelasan:

Penjelasan sebab-akibat bagaimana tindakan manusia dan kondisi alam memengaruhi banjir.

2). - contoh konjungsi kausalitas:

(karena, sebab, sehingga, akibatnya)

- contoh konjungsi kronologis:

(Setelah itu, kemudian, pada akhirnya)

3). Fenomena Gempa Bumi

Gempa bumi adalah peristiwa alam dimana gempa tersebut dapat mengguncang suatu wilayah. Gempa dapat terjadi karena adanya pergeseran lempengan bumi.

Fenomena ini sering kali menjadi bencana besar karena dapat merusak alam dan dapat mengganggu kehidupan masyarakat, dan dapat menimbulkan kerugian ekonomi yang tidak sedikit bagi masyarakat.

Gempa disebabkan oleh beberapa faktor salah satu penyebab gempa adalah letusan gunung berapi dan pergeseran lempengan bumi. Gempa ini dapat mengakibatkan korban jiwa, kerusakan bangunan, serta putusnya jaringan komunikasi.

1. Permlataan umum = Banjir dalam peristiwa alam di mana air meluap dan menggenangi suatu wilayah yg biasanya kering, banjir dapat terjadi di berbagai tempat, terutama di daerah yg memiliki sistem drainase yg buruk dan curah hujan yg Tinggi (bag)

2. urutan Penjelasan: Banjir disebabkan oleh beberapa faktor yang saling terkait. Salah satu penyebab utama banjir adalah curah hujan turun dengan intensitas yg sangat deras dan berlangsung dalam waktu lama, air tidak bisa terserap oleh tanah dengan cepat. Akibatnya, air akan mengalir di permukaan dan menengangi wilayah-wilayah di sekitarnya.

$$3+3+3+0+0+3+0+0 = 15 \times 10$$

3. Banjir Merupakan bencana yang menimbulkan dampak fatal bagi masyarakat, mulai dari kerusakan infrastruktur hingga ancaman terhadap kesehatan. Untuk Menagan banjir, diperlukan kesadaran bersama dalam menjaga lingkungan seperti itu. Pemerintah perlu memerukan

2. Konjeksi kausalitas: Fenomena ini sering kali menjadi bencana besar karena merusak infrastruktur, mengganggu aktivitas sehari-hari dan menimbulkan kerugian ekonomi

Lampiran 7 Jawaban Posttest:

Nama : Shafira Ocrista Patricia amazonica
 Kelas : XI
 Tanggal : 15/oktober/2024

$4+4+4+3+3+3+3+3 = 30 \times 100$
 ~~$4+4+4+4+4+3+3+3+3 = 300/30 = 100$~~

1. - **Pernyataan umum :**
 Kemacetan lalu lintas adalah kondisi di mana pergerakan kendaraan terhambat, sehingga menyebabkan waktu perjalanan menjadi lebih lama. Selain itu, kemacetan berdampak pada banyak aspek kehidupan, seperti meningkatkan populasi udara, pemborosan bahan bakar, hingga menurunnya produktivitas masyarakat.

- **Urutan Penjelasan :**
 faktor disebabkan oleh, salah satunya adalah pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor yang tidak diimbangi dengan pembangunan infrastruktur jalan. Setiap tahun, jumlah kendaraan pribadi meningkat, sementara kapasitas jalan raya tetap terbatas.

- **Kesimpulan**
 Kemacetan memberikan dampak negatif yang signifikan. Salah satunya yaitu meningkatnya emisi gas buang kendaraan yang mencemari udara. Selain itu, waktu yang terbuang dalam kemacetan juga berdampak pada efisiensi kerja masyarakat.

2. - **Konjungsi kausalitas (hubungan sebab-akibat)**
 - akibatnya, kendaraan menumpuk, terutama pada jam-jam sibuk seperti pagi dan sore hari.
 - kemacetan disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu

Nama: ZAKIA Emilia Tampubelo

Nis: XI

$$4+4+4+4+3+3+3+2+2 = \frac{29}{30} = \frac{96}{30}$$

• Pernyataan umum :

Kemacetan lalu lintas adalah kondisi dimana pergerakan kendaraan terhambat, sehingga menyebabkan waktu perjalanan menjadi lebih lama. Fenomena ini sering terjadi di kota-kota besar akibat jumlah kendaraan yang melebihi kapasitas jalan raya.

• urutan penjelasan :

faktor yang disebabkan, yaitu pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor yang tidak seimbang dengan pembangunan infrastruktur jalan. Setiap tahun, jumlah kendaraan pribadi meningkat, sementara, kapasitas jalan raya tetap terbatas. Akibatnya, kendaraan menumpuk, terutama pada jam-jam sibuk seperti pagi dan sore hari.

• Kesimpulan :

Kemacetan memberikan dampak negatif yang signifikan, salah satunya yaitu meningkatkan emisi gas buang kendaraan yang mencemari udara. Selain itu, waktu yang terbuang dalam kemacetan juga berdampak pada efisiensi kerja.

Lampiran 8 Daftar Hadir Siswa (Kelas Eksperimen):



YAYASAN PENDIDIKAN KELUARGA
SMA YPK ME
STATUS TERAKREDITASI
 Sekretariat : Jl. Saldi Lubis Gg. Pegawai No. 8 Telp. (061) 7873292 - E-mail : smaypkmedan@yahoo.com - Website : 304076001050 NDS : G. 3007120017

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

KELAS : X A

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Hari / Tanggal / Kode Guru				
		Senin / 14/10	Selasa / 15/10/20	Rabu /	Kamis /	Jum'at /
1	AFIF KHAIRI HARAHAP	✓✓✓	✓✓			
2	AGUNG SAMARA	✓✓✓	✓✓			
3	ALIYYA NUR AZIIZ	✓✓✓	✓✓			
4	ALMATIARA	✓✓✓	✓✓			
5	ALYA SYAHFIRA	✓✓✓	✓✓			
6	ANGGA RAMADHANI	✓✓✓	✓✓			
7	ANISAH HUMAIRAH	✓✓✓	✓✓			
8	AYLA DWI HILWANA	✓✓✓	✓✓			
	CINTA ABELIA	✓✓✓	✓✓			
	FAJAR JULIA NIFA SARUMAHA	✓✓✓	✓✓			
	M LAZIIZ KEZIA LUBIS	✓✓✓	✓✓			
	M. DAFFA	✓✓✓	✓✓			
	M. FAZLAN LUBIS	✓✓✓	✓✓			
	M. RAFI HARIRI	✓✓✓	✓✓			
	NAJWA LUTFIYAH NASUTION	✓✓✓	✓✓			
	NASYA ALIYYAH	✓✓✓	✓✓			
	NAYAYUHTI	✓✓✓	✓✓			
	NAYSILLA AZ ZAHRA	✓✓✓	✓✓			
	NIKITA KEYSA PUTRI	✓✓✓	✓✓			
	PANDU UTAMA MANURUNG	✓✓✓	✓✓			
	RANDI APRYATNO	✓✓✓	✓✓			
	RARA LUTFIYANTI	✓✓✓	✓✓			
	RIDHO HASBULLAH NASUTION	✓✓✓	✓✓			
	SALMAN MARPAUNG	✓✓✓	✓✓			
	SARI SAFIATUDDIN	✓✓✓	✓✓			
26	SHAFIRA OCIVISTA PATRICIA AMAZONICA	✓✓✓	✓✓			
27	YURIZA ATHAYA PRABUDI	✓✓✓	✓✓			
28	ZALVA EMILIA TAMPUBOLON	✓✓✓	✓✓			
29	M. DAFFA MAULANA	✓✓✓	✓✓			
30	ANISA NUR HASANAH	✓✓✓	✓✓			
31	M. RAFFA RIANO	✓✓✓	✓✓			
Jln Siswa Hadir		30/30	29/29			
Jln Siswa Tidak Hadir		1/1	2/2			
Jln Siswa Keseluruhan		31/31	31/31			
Paraf Guru						

Mengetahui
Kepala SMA YPK Medan

HENRI NASUTION, S.Pd

Medan,
Wk. Kepala

NOVITA B

Lampiran 9 Daftar Hadir Siswa (Kelas Kontrol):


YAYASAN PENDIDIKAN KELU
SMA YPK M
STATUS TERAKREDI
 Sekretariat : Jl. Sakti Lubis Gg. Pegawai No. 8 Telp
 Fax. (061) 7873292 - E-mail : smaypk
 NSS : 304076001050 NDS : G. 300712

DAFTAR HADIR PESERTA D

KELAS : XII IPS. 2

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Hari / Tanggal / Kode Guru				
		Senin / 14 / 10	Selasa / 15 / 10	Rabu /	Kamis /	Jumlah /
1	ADRIAN HIDAYATULLAH	✓	✓	✓	✓	✓
2	ALIFH MUQRIE PRATAMA	✓	✓	✓	✓	✓
3	ANGGI NAZWA PUTRI ADITA	✓	✓	✓	✓	✓
4	APRILIA	✓	✓	✓	✓	✓
5	ASSIFA RAHMAH SIREGAR	✓	✓	✓	✓	✓
6	DEVINA ANGGRAINI	✓	✓	✓	✓	✓
7	ECHA NURAYNI	✓	✓	✓	✓	✓
	EGA SYAHFITRI	✓	✓	✓	✓	✓
	FAJRI ADITIA	✓	✓	✓	✓	✓
1	GALANG PERMANA SETIAWAN	✓	✓	✓	✓	✓
	JAFFA ARIZA AGRESINA HASIBUAN	✓	✓	✓	✓	✓
1	JIHAN RAHMA ANNISA	✓	✓	✓	✓	✓
1	M. BAGAS SATRIO	✓	✓	✓	✓	✓
	MHD FARHAN	✓	✓	✓	✓	✓
3	MUHAMMAD AKBAR	✓	✓	✓	✓	✓
3	NASHYRAH SALIMAYANA	✓	✓	✓	✓	✓
7	RAIHAN ALDI PUTRA	✓	✓	✓	✓	✓
8	RESTY FADYLA	✓	✓	✓	✓	✓
9	REZA FINANDA RAMADHAN	✓	✓	✓	✓	✓
3	RIFQI ANUGRAH HAREFA	✓	✓	✓	✓	✓
1	RIRIN SETIATIH	✓	✓	✓	✓	✓
2	SHINTA MAHARANI	✓	✓	✓	✓	✓
3	WENNY DWI PUSPITA	✓	✓	✓	✓	✓
Jlh Siswa Hadir		21	21	21	21	21
Jlh Siswa Tidak Hadir		2	2	2	2	2
Jlh Siswa Keseluruhan		23	23	23	23	23
Paraf Guru						

Mengetahui :
Kepala SMA YPK Medan

HENRI NASUTION, S.Pd

Lampiran 10 Dokumentasi:



Lampiran 11 From K1:

FORM K 1

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

UMSU
Unggul | Cerdas | Terampil

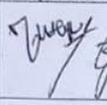
Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : T. Berkah Nila Sari
N P M : 2002040030
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 130

IPK = 3,59

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay-Two Stray terhadap Kemampuan Menulis Teks Ekplanasi pada Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Pelajaran 2023 / 2024	
	Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosuder pada Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Pelajaran 2023 / 2024	
	Pengaruh Metode Cooperative Integrad Reading And Kemampuan Membaca Pemahaman dan Menulis Teks Drama pada Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Pelajaran 2023 / 2024	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 Maret 2024
Hormat Pemohon,

T. Berkah Nila Sari

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 12 From K2:

FORM K 2


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : T. Berkah Nila Sari
N P M : 2002040030
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“ Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay-Two Stray terhadap Kemampuan Menulis Teks Ekplanasi pada Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun Pelajaran 2023 / 2024 ”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Dr. Edy Suprayono, M.Pd.

DISETUJUI

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Maret 2024
Hormat Pemohon,


T. Berkah Nila Sari

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 13 From K3:

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 611 /IL.3/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : T. BERKAH NILA SARI
N P M : 2002040030
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Two Stay-Two Stray terhadap Kemampuan Menulis Teks
Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMA YPK Medan Tahun
Pelajaran 2023/2024**

Pembimbing : **Dr. Edy Suprayetno, S.Pd., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **06 Maret 2025**

Medan, 25 Sa'ban 1445 H
06 Maret 2024 M



Dra. Hj. Syamsuyunita, M.Pd
NIDN 0004066701



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*



Lampiran 14 Berita Acara Seminar Proposal:



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, tanggal 22 Agustus 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Bahasa Indonesia menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : T. Berkah Nila Sari
 NPM : 2002040030
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI MIPA SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Revisi / Perbaikan :

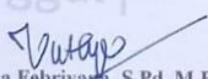
No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	<i>Latar belakang: Ditin siswa yang kemampuan menulis yang kemampuan menulis teks eksplanasi pada saat observasi di sekolah.</i>
2.	<i>Berikan masalah dalam deskripsinya</i>
3.	<i>publikasi kembali pada dan akron penulisan pada lampiran</i>

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 22 Agustus 2024

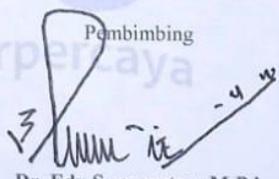
Diketahui

Ketua Program Studi



Mutia Febriyanti, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing



Dr. Edy Suprayetno, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terperdaya

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 15 Lembar Pengesahan:



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: N

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

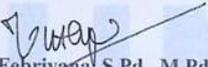
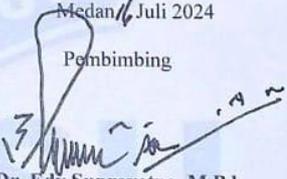
LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama mahasiswa : T. Berkah Nila Sari
 NPM : 2002040030
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Tray terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XII MIPA SMA YPK Medan Tahun Pelajaran 2023-2024

Sudah layak diseminarkan.

Disetujui Oleh:

<p>Ketua Program Studi</p> <p style="text-align: center;"> Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.</p>	<p style="text-align: right;">Medan/6 Juli 2024</p> <p style="text-align: right;">Pembimbing</p> <p style="text-align: center;"> Dr. Edy Suprayetno, M.Pd.</p>
---	--

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 16 Surat Keterangan:



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

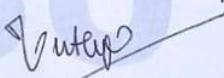
SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini.

Nama Mahasiswa : T. Berkah Nila Sari
NPM : 2002040030
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI MIPA SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 22 Bulan Agustus, Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2024
Ketua,

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 17 Surat Pernyataan Plagiasi:



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : T. Berkah Nila Sari
 NPM : 2002040030
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI MIPA SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

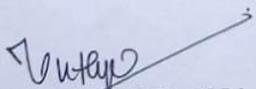
1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2024
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,


 T. Berkah Nila Sari

Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 18 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal:



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

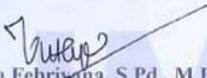
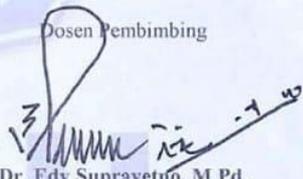
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa	T. Berkah Nila Sari
NPM	2002040030
Program Studi	Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay-Two Stay</i> terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI MIPA SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

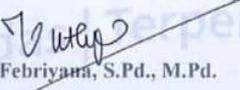
Pada hari Kamis, tanggal 22 Agustus, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan, ~~22~~ Agustus 2024

Disetujui oleh

Dosen Pembahas,	Dosen Pembimbing
 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.	 Dr. Edy Suprayetno, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 19 Surat Izin Riset:


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Bisa membuat surat ini agar lebih mudah nomor dan tanggalnya

Nomor : 2373/IL.3/UMSU-02/F/2024
 Lamp : ---
 Hal : Izin Riset

Medan, 04 Rabiul Awal 1446 H
 07 September 2024 M

Kepada Yth,
Kepala SMA YPK Medan,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
 Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : T. BERKAH NILA SARI
 N P M : 2002040030
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay-Two Stray* terhadap Kemampuan Menulis Teks Ekplanasi pada Siswa Kelas XI MIPA SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



 Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
 NIDN: 0004066701





Lampiran 21 Berita Acara Bimbingan Proposal:



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

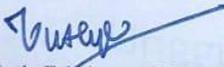
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Nama mahasiswa : T. Berkah Nila Sari
 NPM : 2002040030
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Tray* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI MIPA SMA YPK Medan Tahun Pelajaran 2012-2024.

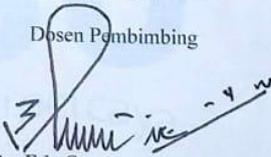
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
3/februari/2024	ACC judul lanjut proposal	
19/Juni/2024	Revisi latar belakang masalah	
3/Juli/2024	Penyerahan proposal	
9/Juli/2024	Revisi proposal bab II	
10/Juli/2024	Revisi proposal bab III	
11/Juli/2024	Revisi aspek penilaian	
12/Juli/2024	Revisi daftar pustaka	
15/7-24	penyerahan dokumen proposal.	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 15 Juli 2024

Dosen Pembimbing


Dr. Edy Suprayetno, M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : T. Berkah Nila Sari
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Binjai/ 26 Maret 2002
Alamat : Jl. Bhakti Sidomulyo Psr 8 Kec. Binjai, Kab. Langkat
Email : tengkunila26@gmail.com
No.Hp : 083875733140
Anak ke : 1 dari 3 beradara

**Orang Tua**

Ayah : T Monang Billi Awadi
Ibu : Susilawati
Alamat : Jl. Bhakti Sidomulyo Psr 8 Kec. Binjai, Kab. Langkat

Pendidikan Formal

1. Tamatan TK Kasih Ibu (2006-2008)
2. Tamatan SD Negeri 050631 Tanjung Keliling Tahun (2008-2014)
3. Tamatan SMP Swasta Harapan Bangsa Tahun (2014-2017)
4. Tamatan SMAS Tunas Pelita Binjai (2017-2020)
5. Tamatan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (2020-2025)